

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA  
MASA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MENGGUNAKAN  
MODEL TYLER DI KELAS XI IPS DI SMAN 1 BENAI KECAMATAN  
BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (TA.2021/2022)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi*



**Oleh:**

**WIRZA RAHMASARI**  
**180307055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H / 2022 M**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA  
MASA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MENGGUNAKAN  
MODEL TYLER DI KELAS XI IPS DI SMAN 1 BENAI KECAMATAN  
BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (TA.2021/2022)**



**Oleh:**

**WIRZA RAHMASARI**  
**180307055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H / 2022 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wirza Rahmasari  
Tempat Tanggal Lahir : Koto Sentajo, 27 Juli 1999  
Npm : 180307055  
Alamat : Koto Sentajo  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas  
Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul  
*“Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022)”*  
adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 06 September 2022

Hormat Saya



**WIRZA RAHMASARI**  
**NPM.180307055**



**ZULHAINI, S.Pd.I., MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Wirza Rahmasari

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

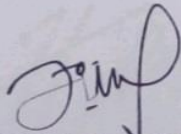
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Wirza Rahmasari  
NPM : 180307055  
Program studi : pendidikan agama islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas  
Islam Kuantan Singingi  
Judul : *“Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022).”*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

**Teluk Kuantan, 06 September 2022**  
**Pembimbing I**

  
**Zulhaini, S.Pd.I., MA**  
**NIDN.1012098004**

**A.MU'ALIF, S.Pd.I., MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Wirza Rahmasari

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

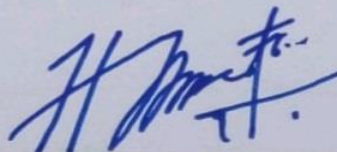
Nama : Wirza Rahmasari  
NPM : 180307055  
Program studi : pendidikan agama islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas  
Islam Kuantan Singingi  
Judul : *"Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022)."*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

**Teluk Kuantan, 06 September 2022**

**Pembimbing II**



**A.Mu'alif, S.Pd.I., MA**  
**NIDN.1010078605**



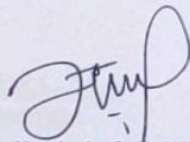
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka menggunakan model Tyler pada terbatas di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022)*" Yang ditulis oleh Wirza Rahmasari, NPM 180307055 dapat diterima dan Di setuju dalam sidang munaqasyah sarjana satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi Untuk memenuhi salah satu persyaratan merai gelar sarjana pendidikan ( S.Pd)

Teluk Kuantan, 06 September 2022

Menyetujui,

**Pembimbing I**



Zulhaini, S.Pd.I,MA  
NIDN.1012098004

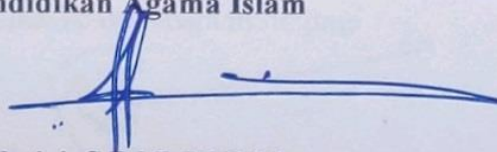
**Pembimbing II**



A.Mu'alif, S.Pd.I,MA  
NIDN.1010078605

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**




Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN.1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

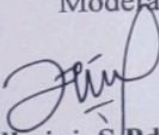
Skripsi dengan judul “*Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka menggunakan model Tyler pada terbatas di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022)*” Yang ditulis oleh Wirza Rahmasari, NPM 180307055 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 8 Juli 2022, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

TelukKuantan, 06 September 2022


Mengesahkan,  
Tim SidangMunaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag, M.Us  
NIDN. 2120067501

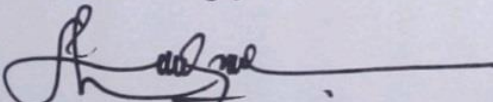
Moderator

  
Zulhaini, S.Pd.I,MA  
NIDN.1012098004

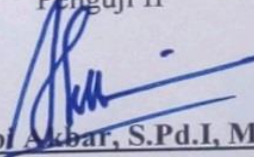
Sekretaris

  
A. Mu'alif, S.Pd.I, MA  
NIDN.1010078605

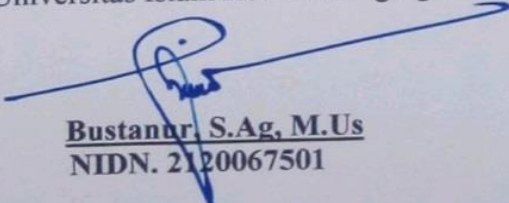
Penguji I

  
Andrizal, S.Psi.,M.Pd.I  
NIDN.2111108301

Penguji II

  
Helbi Akbar, S.Pd.I, MA  
NIDN.2118088502

DekanFakultasTarbiyahdanKeguruan  
Universitas Islam KuantanSingingi

  
Bustanur, S.Ag, M.Us  
NIDN. 2120067501

## **MOTTO**

“Tidak akan ada kesuksesan tanpa kerja keras dan doa kedua orang tuamu”



## ABSTRAK

**WIRZA RAHMASARI. 180307055: “Evaluasi model *Tyler* pada Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi(ta. 2021/2022)”.**

Latar belakang penelitian ini adalah (1) Kurang maksimalnya penyampaian materi ataupun tugas oleh guru terhadap proses belajar mengajar. (2) Guru tidak bisa menggunakan metode ataupun model-model pembelajaran karena keterbatasan waktu. (3) Siswa kurang menerima atau memahami pembelajaran karena keterbatasan waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi model Tyler pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA. 2021/2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri Benai, sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang yaitu peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dan 1 orang guru PAI dan Budi Pekerti, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Evaluasi model Tyler yaitu:

1. Evaluasi Proses pembelajar PAI dan Budi Pekerti menggunakan model *Tyler* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru oleh siswa kelas XI, Tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik sekitar 77% oleh guru bidang studi, cukup tersampaikan dengan baik sekitar 14% dan kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8%.
2. Evaluasi Proses pembelajar PAI dan Budi Pekerti menggunakan model *Tyler* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sekitar 50% oleh siswa, cukup tersampaikan dengan baik sekitar 33%, kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8% dan tidak bisa dicapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun sekitar 9%

**Kata kunci: Evaluasi model *Tyler*, pembelajaran.**

## ABSTRACT

**WIRZA RAHMASARI. 180307055: “Evaluation of *Tyler's* model in the PAI and Budi Pekerti learning process during the limited face-to-face learning period in class XI IPS at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency (f.2021/2022)”.**

The background of this research is (1) Less than maximum, yes, the delivery of material or assignments by the teacher in the teaching and learning process. (2) Teachers cannot use learning methods or models due to time constraints. (3) Students do not accept or understand learning due to time constraints.

This study aims to evaluate the Tyler model in the PAI and Budi Pekerti learning process during the limited face-to-face learning period in class XI IPS at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency (FY 2021/2022).

This research is a qualitative research, the population of this study are all students of SMA Negeri Benai, the sample in this study amounted to 41 people, namely students of class XI IPS 1 and XI IPS 2 and 1 teacher of PAI and Budi Pekerti, data collection was done by observation, interviews and documentation, as well as data analysis techniques using descriptive statistics.

This research is a qualitative research, the population of this study are all students of SMA Negeri Benai, the sample in this study amounted to 41 people, namely students of class XI IPS 1 and XI IPS 2 and 1 teacher of PAI and Budi Pekerti, data collection was done by observation, interviews and documentation, as well as data analysis techniques using descriptive statistics. Based on the results of the study, it was found that the evaluation of the Tyler model, namely:

1. Evaluation of the learning process of PAI and Budi Pekerti uses the *Tyler* model for class XI IPS at SMA Negeri 1 Benai during the face-to-face learning period, the material is limited to respect and obedience to parents and teachers. The learning objectives were conveyed well about 77% by the subject matter teachers, fairly well conveyed about 14% and less well conveyed about 8%.
2. Evaluation of the learning process of PAI and Budi Pekerti uses the *Tyler* model for class XI IPS at SMA Negeri 1 Benai during the face-to-face learning period, the material is limited to respect and obedience to parents and teachers. Learning objectives were conveyed well about 50% by student, quite well conveyed about 33%, less well conveyed about 8% and could not be achieved at all or did not belong to any category around 9%

Keywords: Tyler evaluation, learning.

## KATA PENGANTAR



Setinggi rasa puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada jujungan alam nabi besar Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Bapak **Bustanur, S. Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd** selaku ketua prodi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd,I** sebagai kepala tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
5. Ibu **Zulhaini, S.Pd.I.,MA** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi



6. Bapak **A. Muallif, S.Pd.I.,MA** sebagai pembimbing 2 bagi penulis, yang telah sudah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih karna jasa mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak **Drs. Yurnalis, MM.** Sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut.
9. Ibu **Ramadani, S.Pd.I** sebagai guru bidang studi yang telah mau meluangkan waktu dan memberikan peneliti waktu untuk mengadakan penelitian.
10. Ayahanda (**M,Noh**) & Ibunda (**Erlina**) yang tersayang, serta seluruh saudaraku (**M. Danil, Azri Firansya, M. Alfattan**) yang telah memberikan inspirasidan memotivasi sehingga selesai perkuliahan ini

penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan bila di tinjau dari segi ilmiah dan bahasanya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusuna skripsi ini dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Teluk Kuantan, 06 September 2022

Wirza Rahmasari  
NPM:180307055

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
.....	
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
.....	
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	10
-------------------------	----

B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Defenisi Operasional .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	25
C. Populasi Dan Sample .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisa Data .....	29

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Tinjauan umum lokasi .....	32
B. Penyajian data .....	47
C. Analisis data .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil sekolah .....	36
Tabel 4.2 Tenaga pendidik.....	38
Tabel 4.3 Keadaan siswa.....	42
Tabel 4.4 Mata pelajaran.....	44
Tabel 4.5 sarana dan prasarana .....	46
Tabel 4.6 Rubik penilaian aktifitas guru .....	47
Tabel 4.7 Rubik penilaian aktifitas siswa .....	55
Tabel 1.6 Lembaran observasi .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 wawancara guru.....	101
Gambar 1.2 belajar mengajar .....	103

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.<sup>1</sup> Evaluasi bertujuan untuk mengukur atau mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau hasil kerja menggunakan metode, penggunaan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan.

Dalam perspektif Islam belum ditemukan makna yang pasti tentang evaluasi, tetapi terdapat term tertentu yang mengarah pada makna evaluasi.

Term tersebut sebagai berikut:

Al-Hisab, memiliki makna menafsirkan, mengira, menghitung, dan menganggap. Dalam firman Allah SWT QS. Al-Baqarah Ayat 284,

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِؕ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفُوْهُ يُحٰسِبْكُمْ بِهٖ اللّٰهُۗ فَيَعْفُوْا لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُۗ وَمَا فِي الْاَرْضِ  
مَنْ يَّشَآءُؕ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya:

*Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Diamengampuni siapa yang Dia kehendaki danmengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*

---

<sup>1</sup>Widoyoko, Eko Putra, *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), Hlm 3



Model Tyler adalah Model evaluasi yang pertama dan termasuk populer di bidang pendidikan yaitu model Tyler. Model ini secara konsep menekankan adanya proses evaluasi secara langsung didasarkan atas tujuan instruksional yang telah ditetapkan bersamaan dengan persiapan mengajar, ketika seorang guru berinteraksi dengan para siswanya menjadi sasaran pokok dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil menurut para pendukung model Tyler, apabila para siswa yang mengalami proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar mengajar.

Tujuan sebagai pedoman untuk dievaluasi secara konsep diajukan oleh Tyler dalam monograf, *Basic Principles of Curriculum and Instruction (1950)*, ia menyatakan bahwa proses evaluasi esensinya adalah suatu proses dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang evaluator untuk menentukan pada kondisi apa tujuan bisa dicapai.

Usaha memahami tujuan hidup seorang siswa dalam proses belajar tidaklah mudah. Hal ini karena pada diri seorang siswa pada prinsipnya akan selalu terjadi perubahan, seiring dengan umur, hasil belajar dan tingkat pengalaman hidup seorang anak manusia. Dalam proses pembelajaran, tujuan perlu direncanakan oleh seorang guru, dengan prinsip bahwa untuk menentukan hasil perubahan yang diinginkan dalam bentuk perilaku siswa, seorang guru perlu melakukan evaluasi. Dengan evaluasi ini diharapkan seorang guru dapat menentukan derajat atau tingkat perubahan perilaku siswa yang terjadi, sebagai akibat perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada para siswa.

Jika dibandingkan dengan beberapa macam model pendekatan lain, di antaranya pendekatan siswa sebagai pusat pembelajaran (*pupil - centered*), pendekatan pengukuran secara langsung (*measurement directed approach*). Pendekatan Tyler memiliki model yang berbeda. Pendekatan Tyler pada prinsipnya menekankan perlunya suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini merupakan pendekatan sistematis, elegan, akurat, dan secara internal memiliki rasional yang logis. Dibanding dengan model evaluasi lainnya kesederhanaan model Tyler juga merupakan kelebihan tersendiri dan merupakan kekuatan konstruk yang elegan serta mencakup evaluasi kontingensi. Dalam implementasinya, model Tyler juga menggunakan unsur pengukuran dengan usaha secara konstan, paralel, dengan inquiri ilmiah dan melengkapi legitimasi untuk mengangkat pemahaman tentang evaluasi. Pada model Tyler sangat membedakan antara konsep pengukuran dan evaluasi. Menurut Tyler, pengetahuan pengukuran dan pengetahuan evaluasi terpisah dan merupakan proses di mana pengukuran hanya satu dari beberapa kemungkinan salah satu cara dalam mendukung tercapainya evaluasi.

Di lingkup pembelajaran, model Tyler masih sangat luas penggunaannya. Karena beberapa kelebihan seperti yang telah disebutkan di atas. Di samping itu, pada lingkup yang lebih luas, misalnya di bidang kurikulum, secara rasional Tyler telah menggambarkan selangkah lebih maju, di mana evaluasi berfokus pada penyaringan kurikulum dan program sebagai sentral kepercayaan evaluasi. Fokus model Tyler pada prinsipnya adalah lebih menekankan perhatian pada sebelum dan sesudah perencanaan kurikulum. Di

samping itu, model tyler juga menekankan bahwa perilaku yang diperlukan diukur minimal dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dicapai oleh pengembang kurikulum.<sup>2</sup>

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup(*way of life*).Pengertian pendidikan agama Islam menurut menurut Ditbinpaisun, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati maksa dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>4</sup>Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan

---

56 <sup>2</sup>Sukardi, *Evaluasi pendidikan prinsip & operasionalnya* (Jakarta Timur:bumi aksara), Hlm

<sup>3</sup>Daradjat, Zakia dkk, *Ilmu pendidikan islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), Hlm.86

<sup>4</sup>Rofiqo Nur Azizah, *implementasi pendekatan signifikan dam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 4 Puwokerto Kabupaten Bayumas Tahun pelajaran 2014/2015*, Hlm 6-1.



belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berarti yang dinamakan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam rangka membentuk pesertadidik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Tujuan pendidikan agama Islam di SMA, didalam GBHN tujuan pendidikan nasional dikemukakan dengan jelas, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>5</sup> Pendidikan agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus mengembangkan keimanan dan ketakwaannya.

Pada saat sekarang ini dunia pendidikan khususnya di Indonesia sedang mengalami tantangan yang sangat berat ini disebabkan karena adanya virus

---

<sup>5</sup>Daradjat Zakiah, dkk, *ilmu pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), Hlm.88

corona yang terjadi sejak akhir tahun 2019 yang mengharuskan pembelajaran tatap muka terbatas, hal tersebut juga merupakan hal baru baik itu bagi guru, siswa ataupun orang tua dirumah. Masalah-masalah yang timbul karna covid-19 dapat dilihat secara umum adalah bagaimana pembelajaran itu tetap berjalan secara efektif sebagaimana belajar di ruangkelas. Disini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, model ataupun metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran perlu dibutuhkan. Hal yang tak kalah penting adalah bagaimana penanaman nilai-nilai literasi dan karakter tetap berjalan diluar pengawasan langsung oleh guru. Serta bagaimana asesmen/ penilaian hasil belajar peserta didik yang tepat dilakukan oleh guru di situasi pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama masa pandemi covid-19 pada jam pelajaran PAI dan budi pekerti melalui tatap muka terbatas pada siswa/siswi kelas X SMANegeri 1 Benai, penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya penyampai materi ataupun tugas oleh guru terhadap proses belajar mengajar.
2. Guru tidak bisa menggunakan metode ataupun model-model pembelajaran karna keterbatasan waktu.
3. Siswa kurang menerima atau memahami pembelajaran karna keterbatasan waktu.

Jadi banyaknya permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang kurikulum ini yang berjudul *“Evaluasi proses pembelajaran pai dan budi pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di*

*kelas XI Ips di sman 1 Benai kecamatan Benai kabupaten Kuantan Singingi (TA.2021/2022)”*

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas permasalahan yang dapat di identifikasi di antaranya adalah :

1. Kurang maksimalnya penyampaian materi ataupun tugas oleh guru terhadap proses belajar mengajar.
2. Guru tidak bisa menggunakan metode ataupun model-model pembelajaran karna keterbatasan waktu.
3. Siswa kurang menerima atau memahami pembelajaran karna keterbatasan waktu.

### **C. Batasan masalah**

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini,agar peneliti lebih fokus pada tujuan utama,maka peneliti membatasi masalah hanya pada Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA. 2021/2022)

### **D. Rumusan masalah**

Bagaimana Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai.

### **E. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui Evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas model Tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai.

### **F. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Universitas

- a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depannya dengan berbagai metode yang mudah dipahami siswa
- b. Pada umumnya menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan UNIKS, khususnya kepada fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan PAI
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

#### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan agar sekolah melakukan pembelajaran dengan lebih baik lagi agar siswa mudah memahami apa yang dipelajari terlebih pada masa pandemi covid-19.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan tentang pandemi covid-19 dan dampaknya pada proses pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti



Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian tentang Evaluasi model Tyler pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benaidengan ruang lingkup yang lebih luas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian teoritis

##### 1. Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.<sup>6</sup> Evaluasi bertujuan untuk mengukur atau mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau hasil kerja menggunakan metode, penggunaan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan.

Dalam perspektif Islam belum ditemukan makna yang pasti tentang evaluasi, tetapi terdapat term tertentu yang mengarah pada makna evaluasi.

Term tersebut sebagai berikut:

Al-Hisab, memiliki makna menafsirkan, mengira, menghitung, dan menganggap. Dalam firman Allah SWT QS. Al-Baqarah Ayat 284,

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَعْلَمُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ وَمَا فِي الْأَرْضِ  
مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

*Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni*

---

<sup>6</sup>Widoyoko, Eko Putra, *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), Hlm 3

*siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*

Model Tyler, model evaluasi yang pertama dan termasuk populer di bidang pendidikan yaitu model Tyler. Model ini secara konsep menekankan adanya proses evaluasi secara langsung didasarkan atas tujuan instruksional yang telah ditetapkan bersamaan dengan persiapan mengajar, ketika seorang guru berinteraksi dengan para siswanya menjadi sasaran pokok dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil menurut para pendukung model Tyler, apabila para siswa yang mengalami proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar mengajar.

Tujuan sebagai pedoman untuk dievaluasi secara konsep diajukan oleh Tyler dalam monograf, *Basic Principles of Curriculum and Instruction (1950)*, ia menyatakan bahwa proses evaluasi esensinya adalah suatu proses dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang evaluator untuk menentukan pada kondisi apa tujuan bisa dicapai.

Usaha memahami tujuan hidup seorang siswa dalam proses belajar tidaklah mudah. Hal ini karena pada diri seorang siswa pada prinsipnya akan selalu terjadi perubahan, seiring dengan umur, hasil belajar dan tingkat pengalaman hidup seorang anak manusia. Dalam proses pembelajaran, tujuan perlu direncanakan oleh seorang guru, dengan prinsip bahwa untuk menentukan hasil perubahan yang diinginkan dalam bentuk perilaku siswa, seorang guru perlu melakukan evaluasi. Dengan evaluasi ini diharapkan seorang guru dapat menentukan derajat atau tingkat perubahan perilaku siswa yang terjadi, sebagai

akibat perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada para siswa.

Jika dibandingkan dengan beberapa macam model pendekatan lain, di antaranya pendekatan siswa sebagai pusat pembelajaran (*pupil - centered*), pendekatan pengukuran secara langsung (*measurement directed approach*). Pendekatan Tyler memiliki model yang berbeda. Pendekatan Tyler pada prinsipnya menekankan perlunya suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini merupakan pendekatan sistematis, elegan, akurat, dan secara internal memiliki rasional yang logis. Dibanding dengan model evaluasi lainnya kesederhanaan model Tyler juga merupakan kelebihan tersendiri dan merupakan kekuatan konstruk yang elegan serta mencakup evaluasi kontingensi. Dalam implementasinya, model Tyler juga menggunakan unsur pengukuran dengan usaha secara konstan, paralel, dengan inquiri ilmiah dan melengkapi legitimasi untuk mengangkat pemahaman tentang evaluasi. Pada model Tyler sangat membedakan antara konsep pengukuran dan evaluasi. Menurut Tyler, pengetahuan pengukuran dan pengetahuan evaluasi terpisah dan merupakan proses di mana pengukuran hanya satu dari beberapa kemungkinan salah satu cara dalam mendukung tercapainya evaluasi.

Di lingkup pembelajaran, model Tyler masih sangat luas penggunaannya. Karena beberapa kelebihan seperti yang telah disebutkan di atas. Di samping itu, pada lingkup yang lebih luas, misalnya di bidang kurikulum, secara rasional Tyler telah menggambarkan selangkah lebih maju, di mana evaluasi berfokus pada penyaringan kurikulum dan program sebagai

sentral kepercayaan evaluasi. Fokus model Tyler pada prinsipnya adalah lebih menekankan perhatian pada sebelum dan sesudah perencanaan kurikulum. Di samping itu, model tyler juga menekankan bahwa perilaku yang diperlukan diukur minimal dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dicapai oleh pengembang kurikulum.<sup>7</sup>

Langkah-langkah model Evaluasi tyler:

1. Menentukan tujuan secara jelas artinya menggambarkan tujuan kurikulum yang hendak tercapai. Tujuan kurikulum dalam pandangan tyler yaitu tujuan menekankan penguasaan konsep dan teori ilmu pengetahuan, pengembangan pribadi, dan perbaikan kehidupan masyarakat.
2. Menentukan pengalaman belajar yaitu aktifitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Mengorganisasikan pengalaman belajar biasanya dibuat dalam bentuk mata pelajaran atau program pembelajaran. Tiga prinsip tyler untuk pengorganisasian pengalaman belajar yaitu keseimbangan berarti adanya pengulangan terus menerus jenis pengalaman belajar untuk membentuk yang ingin dibentuk pada siswa, kedua urutan isi artinya diorganisasikan dari yang mudah hingga sulit untuk tingkatan kemampuan siswa, ketiga integrasi artinya kaitan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Contohnya mata pelajaran matematika dikaitkan untuk membantu mata pelajaran ekonomi.

---

<sup>7</sup>Sukardi, *Evaluasi pendidikan prinsip & operasionalnya* (Jakarta Timur:bumi aksara), Hlm



4. Menentukan evaluasi artinya melihat apakah telah terjadi perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Proses pembelajaran

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pengertian pendidikan agama Islam menurut menurut Ditbinpaisun, pendidikan agama islam adalah suatu usaha bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati maksa dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>8</sup>

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>9</sup>

Berarti yang dinamakan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik,

---

<sup>8</sup> Daradjat Zakiah dkk, *ilmu pendidikan islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), Hlm.86

<sup>9</sup>Rofiqo Nur Azizah, *implementasi pendekatan signifikan dam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 4 Puwokerto Kabupaten Bayumas Tahun pelajaran 2014/2015*, Hlm 6-1.

peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam rangka membentuk pesertadidik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Marquis & menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri”.

Pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses pembelajaran seperti yang dijelaskan Pane & Darwis Dasopang mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran adalah “suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran menurut yaitu memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain.

Tujuan pendidikan agama Islam di SMA, didalam GBHN tujuan pendidikan nasional dikemukakan dengan jelas, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri

serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>10</sup> Pendidikan agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terus mengembangkan keimanan dan ketakwaannya.

Komponen-komponen proses pembelajaran adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, metode, media dan evaluasi.

#### 1. Peserta didik

Peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan fikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya.

Menurut undang undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah subjek yang bersifat unik yang mencapai kedewasaan secara bertahap.

#### 2. Guru

Pengertian guru menurut Muhammad Ali merupakan pemegang peranan sentral proses belajar mengajar. Guru yang setiap hari berhadapan

---

<sup>10</sup>Daradjat, Zakiah dkk, *ilmu pendidikan islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), Hlm.88

langsung dengan siswa termasuk karakteristik dan problem mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Dari pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Berkaitan dengan penelitian ini guru dalam pembelajaran mata diklat membuat pola adalah guru yang ahli di bidangnya dan berkompeten, tentunya guru yang bisa membimbing siswa dalam pembuatan pola.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.<sup>11</sup>

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan anfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.

---

<sup>11</sup>PERMENDIKNAS RI No. 52 tahun 2008 (Jakarta: 2008)

- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu rancangan yang menitik beratkan terhadap pencapaian yang akan didapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran itu sendiri.

#### 4. Materi/isi

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

#### 5. Metode

Metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai

tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi atau hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Undang-Undang RI (No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3) menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>12</sup>

Isi dalam undang-undang tersebut menjadi acuan pelaku pendidikan untuk dapat terus melaksanakan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan yang ideal tersebut, terkhusus pada guru pendidikan agama Islam sebagai ujung tombak dalam penanaman nilai dari tujuan yang paling utama yakni menumbuh kembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>12</sup>UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003, bab 2, pasal 3 ,(jakarta : sinargrafika ,2005). Hlm.2



## B. Penelitian relevan

No	Nama peneliti dan judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rina Novalinda , Ambiyar, Fahmi Rizal, Pendekatan evaluasi program tyler: goal-oriented. <sup>13</sup>	Evaluasi program goals-oriented dari Tyler dirancang untuk mendeskripsikan tujuan program yang telah berhasil. Evaluasi bermakna juga bagi pengambilan kesimpulan yang mencakup tiga hal utama dalam proses tersebut, yaitu merumuskan pertanyaan, menghimpun data, dan menyajikan atau menampilkan informasi. Evaluasi kontributif memiliki keunggulan dalam proses pengambilan keputusan dalam pendekatan	evaluasi program tyler.	Penelitian ini meneliti tentang Pendekatan evaluasi program tyler: goal-oriented.sedangkan saya lebih membahas tentang evaluasi model Tyler pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

<sup>13</sup><https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/download/1644/1242#:~:text=Evaluasi%20program%20goals%2Doriented%20dari,dan%20menyajikan%20atau%20menampilkan%20informasi.>

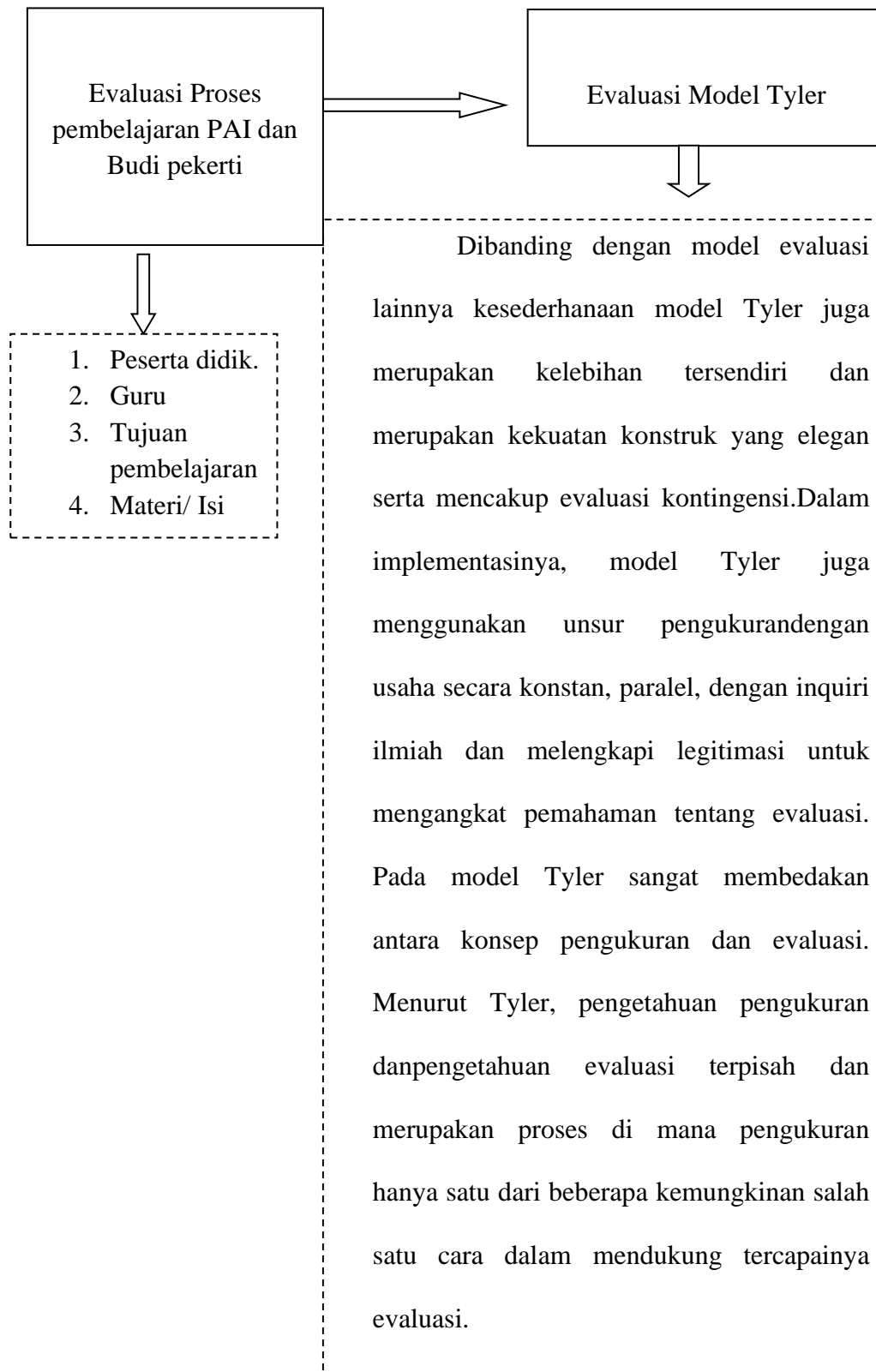
		<p>evaluasi goals-oriented yaitu kelugasannya.</p> <p>Pendekatan evaluasi goals-oriented cepat diikuti, dipahami, diaplikasikan serta mudah disetujui serta dikuasai saat diteliti. Tyler menguraikan 5 (lima) goals-oriented dari sekolah, yaitu: memperoleh informasi; mengembangkan keterampilan atau kompetensi belajar; membangun pola pikir yang inovatif dan efektif; penanaman prilaku, minat, kepekaan sosial, dan apresiasi; serta menumbuhkan falsafah hidup (makin lama seseorang belajar, maka filosofis hidupnya akan meningkatkan, dari tidak mengerti menjadi mengerti).</p>		
--	--	--	--	--

2	Tatang Hidayat, Endis Firdaus, Momod Abdul Somad, Model pengembangan kurikulum Tyler dan implikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah <sup>14</sup>	Model pengembangan Tyler dapat dilihat pada tahapan Objectives (tujuan pendidikan apa yang diharapkan untuk dicapai), Selecting Learning Experiences (pengalaman belajar apa yang akan diperoleh guna mencapai tujuan yang dimaksud), Organizing Learning Experiences (bagaimana mengorganisasi pengalaman belajar yang akan diberikan) dan Evaluation (bagaimana untuk mengetahui bahwa tujuan pendidikan telah dicapai).	Model tyler	Model pengembangan kurikulum Tyler dan implikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolahsedangkan saya lebih membahas tentang evaluasi model Tyler pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
---	--	--	-------------	---

---

<sup>14</sup><http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/6698>

### C. Kerangka konseptual



## D. Definisi operasional

Variabel	Indikator
<p style="text-align: center;">X</p> <p style="text-align: center;">(Evaluasi model Tyler)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tujuan</li> <li>2. Menentukan pengalaman belajar</li> <li>3. Menorganisasikan pengalaman belajar</li> <li>4. Menentukan evaluasi</li> </ol>
<p style="text-align: center;">Y</p> <p style="text-align: center;">(proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran tatap muka terbatas.</li> <li>2. Materi pembelajaran tatap muka terbatas.</li> <li>3. Metode ceramah pada pembelajaran tatap muka terbatas.</li> <li>4. Evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas.</li> </ol>

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>15</sup>

##### **B. Waktu dan lokasi penelitian**

###### **1. Waktu**

- a. Seminar proposal pada tanggal 04 Februari 2022.
- b. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni 2022.
- c. Ujian munaqasyah pada tanggal 08 Agustus 2022

###### **2. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah SMANegeri 1 Benai Jl. Soekarno Hatta No . 01. Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

##### **C. Populasi dan sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian maka penelitiannya adalah penelitian populasi.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, CV), Hlm. 13.



Dalam penelitian ini Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 1 Benai.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X.IPA.1	11	21	32
2	X.IPA. 2	9	23	32
3	X.IPA. 3	11	21	32
4	X.IPA. 4	10	22	32
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>87</b>	<b>128</b>
5	X.IPS. 1	21	9	30
6	X.IPS. 2	22	7	29
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>16</b>	<b>59</b>
<b>Jumlah Kelas X</b>		<b>84</b>	<b>103</b>	<b>187</b>
7	XI IPA.1	7	21	28
8	XI IPA.2	9	20	29
9	XI IPA.3	9	20	29
10	XI IPA.4	9	18	27
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>79</b>	<b>113</b>
11	XI IPS.1	13	9	22
12	XI IPS.2	15	8	23
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>17</b>	<b>45</b>
<b>Jumlah Kelas XI</b>		<b>62</b>	<b>96</b>	<b>158</b>
13	XII IPA.1	15	19	34
14	XII IPA.2	14	21	35
15	XII IPA.3	14	22	36
16	XII IPA.4	15	19	34
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>81</b>	<b>139</b>
17	XII IPS.1	25	9	34
18	XII IPS.2	22	13	35
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>22</b>	<b>69</b>
<b>Jumlah Kelas XII</b>		<b>105</b>	<b>103</b>	<b>208</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>251</b>	<b>302</b>	<b>553</b>

(Sumber:Data TU SMAN 1Benai)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi Sampel adalah siswa/siswi kelas XI IPS SMAN 1 Benai.

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	XI IPS 1	13	9	22
2.	XI IPS 2	15	8	23

(Sumber: *Data TU SMAN 1 Benai*)

Dengan menggunakan teknik penentuan informan yang digunakan adalah Nonprobability sampling yakni sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (informan) berdasarkan keputusan dari peneliti sendiri. Jenis Nonprobability sampling yang digunakan yakni Sampling Convenience yakni teknik penentuan sampling berdasarkan kemudahan menentukan informan yaitu siapa saja yang paling mudah ditemui oleh peneliti. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\frac{n = N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (5%, 10% 15%)

---

<sup>16</sup>*Ibid.* halm.118.

Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin, Maka:

$$\frac{n = N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

$$\frac{n = 553}{1 + 553(15\%)}$$

$$\frac{n = 553}{1 + 553(0,0225)}$$

$$\frac{n = 553}{1 + 12,4425}$$

$$\frac{n = 553}{134,4425}$$

$$n = 41,1$$

n = 41,1 dibulatkan menjadi 41 sampel

Dengan jumlah sampel 41 responden (n) didapatkan dari jumlah populasi 553 (N) di X (kali) dengan batas toleransi kesalahan (e) yang mana batas toleransi kesalahan diambil sebesar 15% lalu didapatkan hasil keseluruhan sampel 41 responden.

#### D. Teknik pengumpulan data

##### 1. Observasi

Menurut Drs.S.Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran tatap muka terbatas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang Evaluasi model Tyler pada proses pembelajaran PAI dan budi pekerti pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di SMAN 1 Benai.

## E. Teknik analisa data

Secara umum analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Maksudnya temuan-temuan data dilapangkan dikemukakan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan tersebut dengan redaksi kalimat yang menggambarkan kejadian sesuai apa adanya. Namun sebagian temuan akan dipaparkan sesuai susunan redaksi kalimat yang telah diinterpretasikan sang peneliti. Walaupun diinterpretasikan oleh peneliti tetapi dalam hal ini redaksi kalimat yang dibangun tidaklah bertentangan dengan sebenarnya.<sup>17</sup>

Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014). halm. 282.

a. Reduksi data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan teknik-teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih dan memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.<sup>18</sup>

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

---

<sup>18</sup>Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, CV), Hlm. 338

#### b. Display data

Display data merupakan proses penyajian data setelah penelitian melakukan reduksi data. Penyajian data penelitian ini dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis, akan memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.<sup>20</sup>

#### c. Triangulasi Data

Triangulasi Data merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai pradigma triangulasi.

#### d. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang valid atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, CV), Hlm.340

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Benai.**

Sekolah ini mulai berdiri pada 10 Mei 1975 yaitu dengan cara kelas titipan atau kelas tumpangan yakni dengan sistem menumpang belajar di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang dan pelaksanaan pembelajaran diadakan pada sore hari dikarenakan pada paginya dipakai oleh siswa SMP, dan kepala sekolahnya juga di kepalai oleh kepala SMP Negeri 1 Benai yaitu Bapak Agussalaim Juipa. Hal ini dilakukan mengingat belum ada SMA di kenegerian Benai, saat itu hanya ada satu-satunya sekolah yaitu di Teluk Kuantan yakni SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Sekarang.

Pertama berdiri yaitu 04 Mei 1980 sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Masyarakat IV Koto atau masyarakat kenegerian Benai yang terdiri dari Kenegerian Benai, Kenegerian Siberakun, Kenegerian Simandolak dan Kenegerian Teratak Air Hitam. Maka dengan ini sekolah ini diberi nama dengan SMA YP IV Koto Benai yaitu sekolah yang dikelola oleh IV kenegerian atau IV Koto (Benai, Siberakun, Simandolak dan Teratak).

Untuk pertama kalinya sekolah ini menumpang di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang mengingat belum adanya gedung sendiri, proses menumpang ini berjalan sekitar 4 tahun sampai dengan tahun 1979,



setelah itu masyarakat dengan dukungan yayasan berupaya untuk mencari lahan dan gedung sendiri supaya proses pembelajaran lebih lancar.

Begitu pula dengan mengingat semakin tahun sekolah ini semakin banyak muridnya dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kesadaran untuk sekolah bagi generasi muda semakin tinggi, maka barulah pada tahun 1981 para tokoh masyarakat Benai yang dikomandoi oleh Bapak Intan Judin (alm) berupaya mencari lokasi tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan sekolah. Maka didapatkan sebidang tanah yang berukuran 12.170 Meter yaitu tanah Bapak Nurbit Jalal (alm).

Pada tahun 1980 SMA Negeri 1 Benai berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah negeri dengan nama SMA Negeri IV Koto Benai dan saat itu barulah proses belajar mengajar di mulai digedung sendiri dengan 8 ruang belajar, 1 ruang Majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruangan untuk laboratorium IPA. Sebagai kepala sekolah pertama diangkatlah Bapak Syahferi, BA yang asli putra Benai dengan penjaga sekolah adalah Bapak Nurbit Jalal sebagai tanda terima kasih atas tanah waqaf yang diberikannya kepada pemerintah untuk pendirian sekolah tersebut.

Untuk tahun pertama berdiri sebagai sebuah sekolah negeri, murid disekolah ini sudah cukup banyak yaitu para murid yang sebelumnya yang telah belajar di SMP Negeri 1 Benai, maka terhitung mulai Januari 1981 proses pembelajaran telah dimulai dan diselenggarakan pada pagi hari.

Bapak Syahferi bertugas selama 9 (sembilan) tahun yaitu sampai tahun 1984 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Nurfa'i.

Bapak Drs. Nurfa'i hanya bertugas lebih kurang selama 3 (tiga) tahun (1984-1987) dikarenakan beliau pindah tugas sebagai kepala sekolah ke SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Selanjutnya diangkatlah sebagai kepala sekolah Bapak Drs. Hasan Basri yang juga hanya bertugas selama 4 (empat) tahun (1987-1991) dan pada zaman kepemimpinan beliau sekolah ini di rehab (1990) dan diadakan penambahan 4 ruangan kelas sehingga ruangan kelas menjadi 12 ruangan sebagai tempat proses belajar mengajar dan sudah menampung tiga kelas setiap tingkatnya. Namun pada tahun 1991 Bapak Drs. Hasan Basri juga pindah ke Teluk Kuantan sebagai kepala sekolah disana sehingga beliau digantikan oleh Bapak Joasin, BA yang mengepalai SMA Negeri 1 Benai dari tahun 1991 sampai tahun 1995. berikut para kepala sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Benai sampai saat penelitian ini dilaksanakan :

1. **Syahferi, BA** (1975-1984)
2. **Drs. Nurfa'i** (1984-1987)
3. **Drs. Hasan Basri** (1987-1991)
4. **Joasin, BA** (1991-1995)
5. **Yurnalis, BA** (1995-2000)
6. **Drs. Alimin Prindra** (2000-2002)
7. **Duski Mansur, S.Pd** (2002-2006)
8. **Fadli. Z, S.Pd** (2006 - 2012)

9. **Drs. Yurnalis, M.M** (2012 – sekarang)

Dan pada tahun 2012 dimasa kepemimpinan Bapak Drs. Yurnalis, M.M sekolah kembali direhab dengan gedung didepan di bangun bertingkat sebanyak 8 unit ruangan sehingga menjadi 19 kelas untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai mana yang dijelaskan diatas keadaan sekolah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, dimana saat ini mengingat semakin banyaknya jumlah siswa yang ingin bersekolah disana, maka atas kebijakan Pemda Kuantan Singingi SMA Negeri 1 Benai telah mengadakan kebijakan untuk mengutamakan peserta didik yang berasal dari Kecamatan Benai sebanyak 80 %, 15 % dari jalur prestasi dan hanya 5% saja menerima siswa yang berasal dari luar Kecamatan Benai. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Benai kapasitasnya terbatas (19 kelas) dan tidak bisa menampung siswa dari luar ingin bersekolah disana, oleh karena itu dengan mengutamakan putra daerah, maka daya tampung untuk siswa bersekolah disana lebih memungkinkan.

Tabel 4.1

NO	PROFIL SEKOLAH	KETERANGAN
1	Data Sekolah a. Nama Sekolah b. Status Sekolah c. Npsn d. Kode Pos Akreditasi	SMA Negeri 1 Benai Negeri 10403689 29565 A
2	Alamat Sekolah a. Jalan b. Desa/Kelurahan c. Kecamatan d. Kabupaten e. Provinsi	Jalan Soekarno-Hatta Nomor 1 Benai Benai Kuantan Singing Riau
3	Status Tanah a. Luas Tanah b. Tahun Berdiri	12.170 M2 1980
4	Bangunan a. Keadaan Bangunan b. Status Bangunan c. Luas Bangunan	Permanen Milik Sendiri 12.170 M2

(Sumber: Data TU SMAN 1 Benai)

## 2. Visi Dan Misi

### a. VISI

Bersih, Aman, Berbudi pekerti luhur terampil dan berkualitas.

### b. MISI

Membentuk lingkungan yang asri, Meningkatkan insani (Output) berkualitas dan berhasil guna.

## 3. Keadaan Guru

Sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup tua (semenjak tahun 1975) para guru yang mengajar disini rata-rata sudah guru senior, kebanyakan sudah mengajar diatas 20 tahun keatas. Guru SMA Negeri 1 Benai terdiri dari 53 orang guru dan 5orang pegawai staff Tata Usaha , 1 orang pegawai perpustakaan, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang pegawai laboratorium, 1 orang tukang kebun, 5 orang cleaning service dan 1 orang satpam.

Dari jumlah tersebut terdiri dari 22 orang guru laki-laki dan 31 orang guru perempuan yang terbagi dari 28 orang berstatus PNS dan 4 orang Guru Bantu Provinsi, 4 orang guru honor daerah, 1 orang GTT honordarahdan 17 orang adalah guru honor Komite atau GTT yang di Gaji dari Bosda Provinsi. Berikut adalah keadaan guru SMA Negeri 1 Benai beserta Staff Tata Usaha pada tahun pelajaran 2020/2021:

Tabel 4.2

No	Nama	NIP	Gol Ruang	Status	Jabatan / Bidang
1	Drs. Yurnalis, MM	19640420 199112 1 001	IV/a	PNS	Kepala Sekolah
2	Dra. Afnidawarti	19620120 199112 2 001	IV/b	PNS	Guru / BP
3	Rohandi, S.Pd, MM	19680507 199003 1 005	IV/b	PNS	Guru / Matematika
4	Marhuma	19611129 198512 2 001	IV/a	PNS	Guru / Biologi
5	Ergusneti, S.Pd	19620804 198703 2 001	IV/a	PNS	Guru / Biologi
6	Dra. Hj. Murniati	19631108 199203 2 007	IV/a	PNS	Guru / BP
7	Dra. Rozanita	19640924 199303 2 004	IV/a	PNS	Guru / Bhs. Indonesia
8	Dra. Mardayanti	19670216 199303 2 005	IV/a	PNS	Guru / Biologi
9	Irmayanthi, S.Pd	19710121 199512 2 001	IV/a	PNS	Wk.Humas/ Matematika
10	Ismaryati, S.Pd	19720406 199702 2 001	IV/a	PNS	Guru / Kn
11	Udaryani, S.Pd	19711101 199802 2 001	IV/a	PNS	Guru / Bhs. Inggris
12	Eti Ruzita, S.Pd	19710409 199903 2 001	IV/a	PNS	Guru / Matematika
13	Jusneni, S.Si	19720413 200501 2 006	IV/a	PNS	Guru / Kimia
14	Des Afrita, S.Pd	19800330 200501 2 010	IV/a	PNS	Guru / Fisika
15	Fahrizal, S.Pd	19740827 200604 1 004	IV/a	PNS	Wk. Kurikulum / MTK
16	Andriani, S.Pd	19761212 200604 2 012	IV/a	PNS	Guru / Bhs. Inggris
17	Diana Fitriani, S.Si	19770917 200604 2 016	IV/a	PNS	Guru / Kimia
18	Erfa Handayani, S.Pd	19790502 200604 2 022	IV/a	PNS	Guru / Biologi
19	Osdia Asman, S.Pd	19750923 200701 1 002	IV/a	PNS	Wk.Sapras/Pr akarya

20	Alviansah, SP	19700301 200701 1 043	IV/a	PNS	Guru / Geografi
21	Zulfitriani, S.S	19720702 200604 2 011	IV/a	PNS	Guru / Bhs. Inggris
22	Deslariantoni, S.Pd	19800218 200604 1 004	III/d	PNS	Guru / Penjas
23	Rina, S.Pd	19780307 200604 2 006	III/d	PNS	Guru / Ekonomi
24	Dirna Panca Gusti, S.Sos	19791128 200801 2 008	III/d	PNS	Guru / Sosiologi
25	Fitri Gusnita, S.Pd	19810824 200801 2 014	III/d	PNS	Guru / Kimia
26	Nurbaya, S.Pd	19791215 200801 2 015	III/d	PNS	Guru / Kn
27	Fityanul Majdi, ST	19830123 201001 1 015	III/c	PNS	Guru / TIK
28	Ramadani, S.Pd.I	19800720 201407 2 002	III/c	PNS	Guru / PAI
29	Nurita, S.Sos	-	-	GBD	Guru / Sosiologi
30	Sri Kurniasih, SE	-	-	GBD	Guru / Ekonomi
31	Ulrica Maiva M., SE	-	-	GBD	Guru / Ekonomi
32	Yurmadalis, S.Sn	-	-	GBD	Guru / Kesenian
33	Menna Sesmita, S.Si	-	-	HOND A	Guru / Fisika
34	Septi Yuliza, S.Sos. MM	-	-	HOND A	Guru / Geografi
35	Serfila, SE	-	-	HOND A	Guru / Ekonomi
36	Mardawin, S.Pd.I	-	-	HOND A	Wk. Kesiswaan / PAI
37	Sri Rahayu, S.S.,MM	-	-	GTT/H ONDA	Guru / Bahasa Jepang
38	Seprianingsih, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Bahasa Inggris
39	Fitriani Anisa, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Ekonomi
40	Marni Sufri Yenti, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Bhs. Inggris

41	Yusi Marni, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Bhs. Indonesia
42	Nasli Putra, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Penjas
43	Dwi Marta Pebriawati, M.Pd	-	-	GTT	Guru / Fisika
44	Dian Nusih, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Matematika
45	Darcolis Puligus, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Sejarah
46	Wahyu Guspandi, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Penjas
47	Rini Pramita Sari, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Bhs. Indonesia
48	Setli Wirna Apriyana, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Bahasa Jepang
49	Annisa Nanda Zulia, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Matematika
50	Patrick Arieza, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Seni Budaya
51	Yusrianto, S.Pd.I	-	-	GTT	Guru / PAI
52	Eko Prissantoni, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Penjas
53	Amrina Rosada, S.Pd	-	-	GTT	Guru / Sejarah
54	Nirmalanita, S.Pd	-	-	-	Kepala TAS
55	Asmarno	-	-	-	Staff TAS
56	Yeni Eka Putra, S.Kom	-	-	-	Staff TAS
57	Nurja Mista Indra, S.Kom	-	-	-	Staff TAS
58	Dani Pratama, SE	-	-	-	Staff TAS
59	Dayar Putra	-	-	-	Penjaga Sekolah
60	Dedi Apriadi	-	-	-	Satpam
61	Asiswanto	-	-	-	Cleaning Servis
62	Rijasmita	-	-	-	Cleaning Servis
63	Ratna Sari Dewi	-	-	-	Cleaning Servis
64	Indrayani	-	-	-	Cleaning Servis
65	Yaumil Libra	-	-	-	Cleaning Servis



66	Aben Kaswati	-	-	-	Cleaning Servis
67	Timahalipah, ST	-	-	-	Pustakawan
68	Ameri, S.Sos	-	-	-	Laboratorium

(Sumber: *Data TU SMAN 1 Benai*)

### 3. Keadaan siswa

Sebagaimana diketahui bahwa proses pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu faktor anak didik sebab tanpa anak didik atau peserta didik tidak akan pernah terjadi proses belajar mengajar di suatu sekolah tersebut begitu juga sebaliknya tanpa adanya seorang guru atau pendidik tidak akan pernah terjadi pula proses belajar mengajar yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sebagaimana guru, keadaan peserta didik dalam suatu sekolah juga merupakan bagian yang menentukan jalannya proses pendidikan karena, peserta didik merupakan sasaran bagi guru. Dalam segi rohaniyah, peserta didik mempunyai bakat-bakat yang harus dikembangkan diantaranya mereka mempunyai kehendak, perasaan dan pemikiran yang belum matang.

Selain itu, peserta didik juga mempunyai kebutuhan rohaniyah berupa kebutuhan ilmu pengetahuan duniawi dan keagamaan serta banyak kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut peserta didik sangat bergantung pada guru yang nantinya sebagai pembimbing bagi mereka menuju tujuan hidup yang penuh dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap aspek-aspek kehidupan, sehingga menjadikan mereka sebagai manusia yang berguna yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan

Dibawah ini merupakan keadaan siswa di SMA Negeri 1 Benai tahun ajaran 2021/2022.

Table 4.3

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X.IPA.1	11	21	32
2	X.IPA. 2	9	23	32
3	X.IPA. 3	11	21	32
4	X.IPA. 4	10	22	32
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>87</b>	<b>128</b>
5	X.IPS. 1	21	9	30
6	X.IPS. 2	22	7	29
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>16</b>	<b>59</b>
<b>Jumlah Kelas X</b>		<b>84</b>	<b>103</b>	<b>187</b>
7	XI IPA.1	7	21	28
8	XI IPA.2	9	20	29
9	XI IPA.3	9	20	29
10	XI IPA.4	9	18	27
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>79</b>	<b>113</b>
11	XI IPS.1	13	9	22
12	XI IPS.2	15	8	23
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>17</b>	<b>45</b>
<b>Jumlah Kelas XI</b>		<b>62</b>	<b>96</b>	<b>158</b>
13	XII IPA.1	15	19	34
14	XII IPA.2	14	21	35
15	XII IPA.3	14	22	36
16	XII IPA.4	15	19	34
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>81</b>	<b>139</b>
17	XII IPS.1	25	9	34
18	XII IPS.2	22	13	35
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>22</b>	<b>69</b>
<b>Jumlah Kelas XII</b>		<b>105</b>	<b>103</b>	<b>208</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>251</b>	<b>302</b>	<b>553</b>

(Sumber: Data TU SMAN 1 Benai)

## 5. Kurikulum.

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curriculae* yang berarti jarak yang harus ditempu oleh seorang pelari. Sedangkan dalam dunia pendidikan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh dan di pelajari oleh peserta didik yang memperoleh sejumlah pengetahuan.

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu proses pendidikan , sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak satupun lembaga pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya tanpa menggunakan kurikulum

Semenjak tanggal 01 Juli 2013 setelah menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengganti kurikulum yaitu kurikulum 2013, maka dengan itu pula SMA Negeri 1 Benai telah menerapkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 dimana sekolah ini ditunjuk Dinas Pendidikan Pusat sebagai sekolah sasaran kurikulum 2013 dan telah berlangsung selama 5 tahun terakhir. Dalam kurikulum ini siswa harus menuntaskan seluruh nilai yang remedial dengan batas remedial tiga kali.

Setelah melihat bentuk proses belajar mengajar seperti yang dijelaskan di atas, maka bidang studi yang di ajarkan di SMA Negeri 1 Benai secara keseluruhan di bagi menjadi program inti dan Program pilihan :

Adapun bidang studi yang dipelajari dalam kurikulum tahun 2013 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
		IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
<b>KELOMPOK A (Umum)</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>KELOMPOK B (Umum)</b>							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
10	Mulok (Budaya Melayu Riau) *	2	2	2	2		
<b>KELOMPOK C (Peminatan mipa)</b>							
1	Matematika	3	-	4	-	4	-
2	Biologi	3	-	4	-	4	-
3	Fisika	3	-	4	-	4	-
4	Kimia	3	-	4	-	4	-
<b>KELOMPOK D (Peminatan ips)</b>							

1	Geografi	-	3	-	4	-	4
2	Sejarah	-	3	-	4	-	4
3	Sosiologi dan Antropologi	-	3	-	4	-	4
4	Ekonomi	-	3	-	4	-	4
<b>PILIHAN (Lintas Minat)</b>							
1	Bahasa dan sastra Inggris	3	-	4	-	4	-
2	Ekonomi	3	-	-	-	-	-
3	Kimia	-	3	-	-	-	4
4	Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Bahasa dan Sastra Jepang	-	3	-	4	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>44</b>

(Sumber: *Data TU SMAN 1 Benai*)

#### 6. Sarana dan prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Sebagai sebuah sekolah Negeri yang sudah cukup lama berdiri, SMA Negeri 1 Benai haruslah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sebagai salah satu alat atau prasarana yang akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah ini. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana pendukung, maka proses belajar mengajar tentu akan mengalami hambatan dan tidak akan maksimal. Adapun prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya adalah :

Table 4.5

No	Nama Sarana Prasarana	Jlh	Keadaan
1	Ruang kelas/ruang belajar	19 unit	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
5	Ruang Wa Sarana Prasarana	1 unit	Baik
6	Ruang Wk Kesiswaan	1 unit	Baik
7	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
8	Laboratorium Bahasa	1 unit	Baik
9	Labor Komputer	1 unit	Baik
10	Perpustakaan	1 unit	Baik
11	Ruang PSB	1 unit	Baik
12	Ruang BK/BP	1 unit	Baik
13	Mushallah	1 unit	Baik
14	Gedung Serbaguna	1 unit	Baik
15	Labor Kesenian	1 unit	Baik
16	Ruang UKS	1 unit	Baik
17	Ruang OSIS	1 unit	Baik
18	Ruang PIK	1 unit	Baik
19	WC Guru	4 unit	Baik
20	WC Siswa	12 unit	Baik
21	Lapangan Volly, Takraw, Badminton	@ 1 unit	Baik
22	Koperasi Sekolah	1 unit	Baik
23	Kantin Sekolah	8 unit	Baik

(Sumber: Data TU SMAN 1 Benai)

Dengan sarana dan prasarana yang sudah hampir mencukupi sebagai sebuah sekolah menengah atas, diharapkan para siswa akan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada, hal ini telah terbukti dengan prestasi siswa-siswi SMA Negeri

1 Benai telah berhasil menjadi utusan OSN dan O2SN dan FLS2N antar SLTA se-Provinsi Riau di Pekanbaru. Jika masih ada keterbatasan, keadaan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka lulusan SMA Negeri 1 Benai ini kelak akan mampu bersaing di level pendidikan yang lebih tinggi dan prestasi di bidang akademik pun akan mampu bersaing dengan semua sekolah menengah umum dan swasta yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

#### B. Penyajian data

Data yang penulis sajikan adalah data primer dan data sekunder yang penulis peroleh melalui teknik lembar observasi. Penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik yang dulunya kelas XI IPS 1 dan sekarang kelas XI IPS 2 yaitu dengan cara mengamati peserta didik saat belajar, selain mengamati peserta didik peneliti juga mengamati aktivitas guru saat mengajar, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana karakter peserta didik tersebut.

Setelah data di peroleh melalui lembar observasi di lapangan, penulis akan menyajikan dalam bentuk table.

Tabel 4.6

#### Rubik penilaian aktivitas guru

NO	Indikator	Skor	Deskriptor
1	Guru membuka pembelajaran dengan baik.	4	Jika guru membuka pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru membuka pembelajaran dengan

			baik.
		2	Jika guru membuka pembelajaran dengan cukup baik
		1	Jika guru membuka pembelajaran dengan kurang baik.
2	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.	4	Jika guru memotivasi pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru memotivasi pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru memotivasi pembelajaran dengan cukup baik
		1	Jika guru memotivasi pembelajaran dengan kurang baik

3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patut kepada orang tua dan guru.	4	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan
---	---	---	---



			sangat baik.
		3	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cukup baik.
		1	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kurang baik.
4	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	4	Jika guru menjelaskan pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru menjelaskan pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru menjelaskan pembelajaran dengan cukup baik.

		1	Jika guru menjelaskan pembelajaran dengan kurang baik.
5	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.	4	Jika guru metode ceramah dalam pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru metode ceramah dalam pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru metode ceramah dalam pembelajaran dengan cukup baik
		1	Jika guru metode ceramah dalam pembelajaran dengan kurang baik.
6	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.	4	Jika guru mengoptimalkan interaksi dengan sangat baik.

		3	Jika guru mengoptimalkan interaksi dengan baik.
		2	Jika guru mengoptimalkan interaksi dengan cukup baik.
		1	Jika guru mengoptimalkan interaksi dengan kurang baik.
7	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.	4	Jika guru fasilitator atau tempat bertanya siswa dengan sangat baik.
		3	Jika guru fasilitator atau tempat bertanya siswa dengan baik.
		2	Jika guru fasilitator atau tempat bertanya siswa dengan cukup baik.
		1	Jika guru fasilitator atau tempat bertanya siswa dengan kurang baik.

8	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.	4	Jika guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas dengan sangat baik.
		3	Jika guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas dengan baik.
		2	Jika guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas dengan cukup baik.
		1	Jika guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas dengan kurang baik.
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	4	Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan sangat baik.
		3	Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

			dengan baik.
		2	Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cukup baik.
		1	Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan kurang baik.
10	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru.	4	Jika guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru membimbing siswa untuk menyimpulkan

			pembelajaran dengan cukup baik.
		1	Jika guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dengan kurang baik.
11	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru	4	Jika guru meberikan evaluasi pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika guru meberikan evaluasi pembelajaran dengan baik.
		2	Jika guru meberikan evaluasi pembelajaran dengan cukup baik.
		1	Jika guru meberikan evaluasi pembelajaran dengan kurang baik.
12	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	4	Jika Guru menutup pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika Guru menutup

			pembelajaran dengan baik.
		2	Jika Guru menutup pembelajaran dengan cukup baik
		1	Jika Guru menutup pembelajaran dengan kurang baik.

Tabel 4.7

## Rubik penilaian aktifitas siswa

NO	Indikator	Skor	Deskriptor
1	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.	4	Jika siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dengan sangat baik.
		3	Jika siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dengan baik.

		2	Jika siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dengan cukup baik.
		1	Jika siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dengan kurang baik.
2	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.	4	Jika siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah dengan sangat baik.
		3	Jika siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah dengan baik.
		2	Jika siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah dengan cukup baik.
		1	Jika siswa sangat aktif



			dikelas menggunakan metode ceramah dengan kurang baik.
3	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik	4	Jika siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik.
		2	Jika siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan cukup baik.
		1	Jika siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan kurang baik.
4	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patut kepada orang tua dan guru.	4	Jika siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan sangat baik.

		3	Jika siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan baik.
		2	Jika siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan cukup baik.
		1	Jika siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan kurang baik.
5	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patut kepada orang tua dan guru.	4	Jika siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik.
		3	Jika siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan baik.
		2	Jika siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan

			cukup baik.
		1	Jika siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan kurang baik.
6	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	4	Jika siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat baik.
		3	Jika siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
		2	Jika siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap

			menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan cukup baik.
		1	Jika siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan kurang baik.

Tabel 4.8

## LEMBARAN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Nama Guru : Ramadani, SPd,I  
 Waktu : Jumat, 8 April 2022  
 Pertemuan : 1  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Kelas : XI IPS 1  
 Observasi : 1

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik.	3
2.	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.	2
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
4.	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.	3
6.	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.	2
7.	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.	3
8.	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.	2
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan	2

	guru.	
10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru.	1
11.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru	1
12.	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	5
Persentase cukup baik	5
Persentase kurang baik	2

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

$$1. P = \frac{5}{12} \times 100\% = 0,41 \text{ (Baik)}$$

$$2. P = \frac{5}{12} \times 100\% = 0,41 \text{ (Cukup baik)}$$

$$3. P = \frac{2}{12} \times 100\% = 0,16 \text{ (Kurang baik)}$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi pertama evaluasi proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tylerdikelas XI IPS 1 materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik sekitar 41% oleh guru bidang studi , cukup baik sekitar 41%,kurang baik sekitar 16% dan sekitar 2% tidak tercapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun.

## LEMBARAN OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Waktu : jumat, 8 april 2022  
 Pertemuan : 1  
 Kelas : XI IPS 1  
 Observasi : 1

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.	2
2.	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.	2
3.	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik	2
4.	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	1
5.	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	1
6.	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	2
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0



Persentase baik	0
Persentase cukup baik	4
Persentase kurang baik	2

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{4}{6} \times 100\% = 0,66$  (Cukup baik)
2.  $P = \frac{2}{6} \times 100\% = 0,33$  (Kurang baik)

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi pertama pada Evaluasi proses pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler pada peserta didik kelas XI IPS 1 tujuan pembelajarancukup tercapai sekitar 66% oleh siswa dan kurang tercapai sekitar 33% dan 1% tidak tercapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun.

PENELITI

WIRZA RAHMASARI  
NPM.180307055

## LEMBARAN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Nama Guru : Ramadani, SPd,I  
 Waktu : Kamis, 14 April 2022  
 Pertemuan : 1  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Kelas : XI IPS 2  
 Observasi : 2

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik.	3
2.	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.	2
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
4.	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.	3
6.	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.	3
7.	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.	3
8.	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.	2
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	2

10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru.	1
11.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru	1
12.	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>29</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	7
Persentase cukup baik	3
Persentase kurang baik	2

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{7}{12} \times 100\% = 0,58$  (Baik)
2.  $P = \frac{3}{12} \times 100\% = 0,25$  (Cukup baik)
3.  $P = \frac{2}{12} \times 100\% = 0,16$  (Kurang baik)

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi kedua Evaluasi proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler dikelas XI IPS 2 materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran sudah tersampaikan dengan baik sekitar 58% oleh guru bidang studi, cukup tercapai dengan baik sekitar 25%, kurang tercapai sekitar 16% dan 1% tidak tercapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun.

## LEMBARAN OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Waktu : Kamis, 14 April 2022  
 Pertemuan : 1  
 Kelas : XI IPS 2  
 Observasi : 2

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.	3
2.	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.	2
3.	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik	2
4.	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	2
5.	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	1
6.	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	2
<b>JUMLAH</b>		12

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	1

Persentase cukup baik	4
Persentase kurang baik	1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{1}{6} \times 100\% = 16,66\%$  (Baik)
2.  $P = \frac{4}{6} \times 100\% = 66,66\%$  (Cukup baik)
3.  $P = \frac{1}{6} \times 100\% = 16,66\%$  (Kurang baik)

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi kedua pada Evaluasi proses pembelajaran tatap muka terbatas model Tyler pada peserta didik kelas XI IPS 2 tujuan pembelajaran pada siswa yang tercapai dengan baik sekitar 16,66%, cukup tercapai dengan baik sekitar 66,66% dan kurang tercapai dengan baik sekitar 16,66%.

PENELITI

WIRZA RAHMASARI  
NPM.180307055

## LEMBARAN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Nama Guru : Ramadani, SPd,I  
 Waktu :Kamis, 21 April 2022  
 Pertemuan : 2  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Kelas : XI IPS 2  
 Observasi : 3

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik.	3
2.	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.	3
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
4.	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.	3
6.	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.	3
7.	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.	3
8.	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.	3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3

10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
11.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru	3
12.	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	12
Persentase cukup baik	0
Persentase kurang baik	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

$$P = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi ketiga Evaluasi proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan



model Tyler dikelas XI IPS 2 materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran sudah tersampaikan dengan baik sekitar 100% oleh guru bidang studi.

## LEMBARAN OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Waktu : Kamis, 21 April 2022  
 Pertemuan : 2  
 Kelas : XI IPS 2  
 Observasi : 3

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.	3
2.	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.	3
3.	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik.	2
4.	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
6.	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0

Persentase baik	5
Persentase cukup baik	1
Persentase kurang baik	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{5}{6} \times 100\% = 0,83$  (Baik)
2.  $P = \frac{1}{6} \times 100\% = 0,16$  (Cukup baik)

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi ketiga pada Evaluasi proses pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model Tyler pada peserta didik kelas XI IPS 2, pada pertemuan kedua sekitar 83,33% tujuan pembelajaran bisa tercapain dengan baik oleh peserta didik dan cukup baik 16,66%.

PENELITI

WIRZA RAHMASARI  
NPM.180307055

## LEMBARAN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Nama Guru : Ramadani, SPd,I  
 Waktu : Jumat, 22 April 2022  
 Pertemuan : 2  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Kelas : XI IPS 1  
 Observasi : 4

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik.	3
2.	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.	3
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
4.	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.	3
6.	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.	3
7.	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.	3
8.	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.	3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3

10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
11.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghotmati dan patuh kepada orang tua dan guru	3
12.	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>

<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	12
Persentase cukup baik	0
Persentase kurang baik	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

$$P = \frac{12}{12} \times 100\% = 1$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi keempat proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas dikelas XI IPS 1

materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran sudah tersampaikan dengan cukup baik dengan 100% oleh guru bidang studi.

## LEMBARAN OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Benai  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Materi : Menghormati dan patuh kepada  
 Orang tua dan guru  
 Waktu : Jumat, 22 April 2022  
 Pertemuan : 1  
 Kelas : XI IPS 1  
 Observasi : 4

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan
1.	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.	3
2.	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.	3
3.	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik	3
4.	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
5.	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.	3
6.	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	3
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>

Persentase	Skor
Persentase sangat baik	0

Persentase baik	6
Persentase cukup baik	0
Persentase kurang baik	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

$$P = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

Dari data di atas bisa penulis jelaskan bahwasannya observasi keempat pada proses pembelajaran tatap muka terbatas pada peserta didik kelas XI IPS 1 tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan cukup baik dengan 100% oleh siswa.

PENELITI

WIRZA RAHMASARI  
NPM.180307055



### 3. Analisis data

Untuk menggambarkan Evaluasi pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model tyler di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai, maka perlu di uji data antara aktivitas guru dalam mengajar dengan aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung dengan rekapitulasi dan analisis denda persentaserumus sebagai berikut:

#### 1. Data Observasi Guru

##### Rekapitulasi Data Guru

<b>NO</b>	<b>Observasi 1</b>	<b>Observasi 2</b>	<b>Observasi 3</b>	<b>Observasi 4</b>
<b>1</b>	3	3	3	3
<b>2</b>	2	2	3	3
<b>3</b>	3	3	3	3
<b>4</b>	3	3	3	3
<b>5</b>	3	3	3	3
<b>6</b>	2	3	3	3
<b>7</b>	3	3	3	3
<b>8</b>	2	2	3	3
<b>9</b>	2	2	3	3
<b>10</b>	1	1	3	3
<b>11</b>	1	1	3	3
<b>12</b>	3	3	3	3

<b>JUMLAH</b>	27	29	36	36
---------------	----	----	----	----

<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	37
Persentase cukup baik	7
Persentase kurang baik	4

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

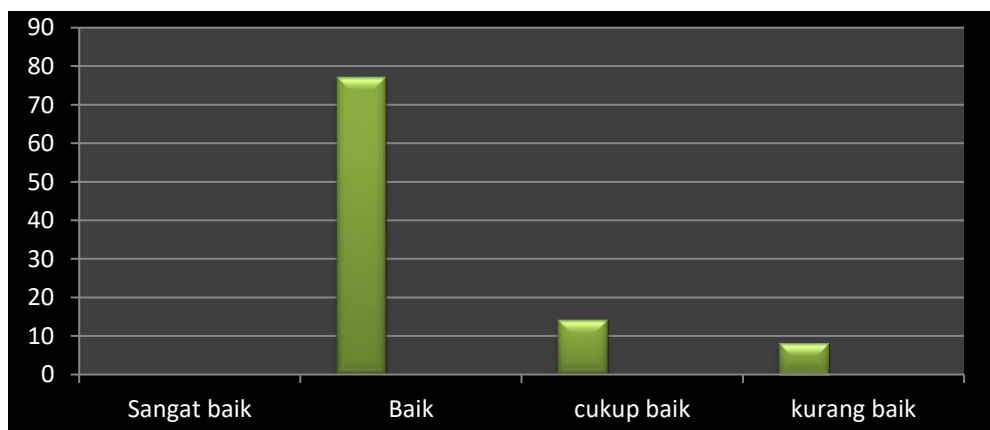
Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{37}{48} \times 100\% = 0,77$  (Baik)
2.  $P = \frac{7}{48} \times 100\% = 0,14$  (Cukup baik)
3.  $P = \frac{4}{48} \times 100\% = 0,08$  (Kurang baik)



Dari data diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya, Tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru oleh siswa kelas XI, Tujuan pembelajaran sudah tersampaikan dengan baik sekitar 77% oleh guru bidang studi, cukup tersampaikan dengan baik sekitar 14% dan kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8%.

## 2. Data observasi Siswa

<b>NO</b>	<b>Observasi 1</b>	<b>Observasi 2</b>	<b>Observasi 3</b>	<b>Observasi 4</b>
<b>1</b>	2	3	3	3
<b>2</b>	2	2	3	3
<b>3</b>	2	2	2	3
<b>4</b>	2	2	3	3
<b>5</b>	1	1	3	3
<b>6</b>	1	1	3	3
<b>JUMLAH</b>	10	11	17	18

<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Persentase sangat baik	0
Persentase baik	12
Persentase cukup baik	8
Persentase kurang baik	4

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

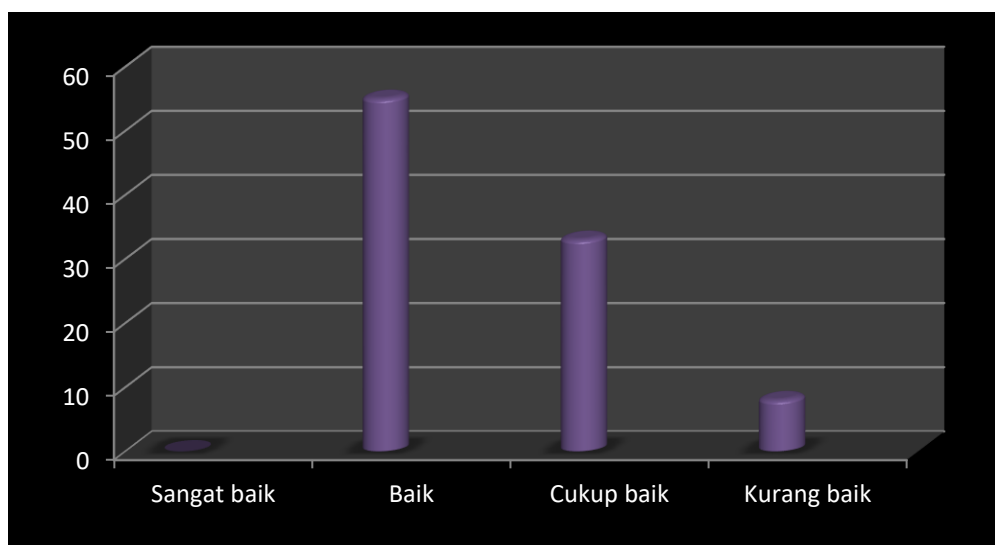
Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban pernyataan

N = Jumlah pernyataan

1.  $P = \frac{12}{24} \times 100\% = 0,5$  (Baik)
2.  $P = \frac{8}{24} \times 100\% = 0,33$  (Cukup baik)
3.  $P = \frac{4}{24} \times 100\% = 0,08$  (Kurang baik)



Dari data diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya, Tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru oleh siswa kelas XI tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik sekitar 50% oleh siswa, cukup tersampaikan dengan baik

sekitar 33%, kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8% dan tidak bisa dicapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun sekitar 9%.

c. Data wawancara guru

Hasil wawancara pertama pada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS 1 dan IPS 2 evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model *Tyler* pada materi menghormati dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

“Proses pembelajaran yang dilakukan belum memenuhi atau mencapai tujuan pembelajaran karena waktu yang diberikan sangat singkat untuk belajar mengajar sehingga hanya sedikit yang bisa disampaikan dan terkadang siswa diberi tugas di rumah agar lebih memahami pembelajaran.”

Maka hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai karna keterbatasan waktu sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik.

Hasil wawancara kedua dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS 1 dan IPS 2 evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan model *Tyler* pada materi menghormati dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

“Proses pembelajaran sudah tercapaidengan baik karna tujuan pembelajaran sudah bejalan dengan baik, walaupun masih ada berapa siswa yang belum memahami materi dan itu semua masih tetap terkendala oleh waktu yang terbatas pada saat proses pembelajaran tatap muka terbatas ini sehingga siswa yang kurang memperhatikan masih tetap tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran”

Maka wawancara diatas menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran sudah baik diterima oleh siswa walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum paham namun itu semua terkendala oleh waktu yang tidak efektif dan siswa kurang memperhatikan pembelajaran tetapi tujuan pembelajaran sudah bejalan dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai akhir dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3. Evaluasi proses pembelajar PAI dan Budi Pekerti menggunakan model *Tyler* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru oleh siswa kelas XI, Tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik sekitar 77% oleh guru bidang studi, cukup tersampaikan dengan baik sekitar 14% dan kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8%.
4. Evaluasi proses pembelajar PAI dan Budi Pekerti menggunakan evaluasi model *Tyler* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Benai pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sekitar 50% oleh siswa, cukup tersampaikan dengan baik sekitar 33%, kurang tersampaikan dengan baik sekitar 8% dan tidak bisa dicapai sama sekali atau tidak termasuk kategori manapun sekitar 9%

## B. Saran

Dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan saran-saran guna lebih meningkatkan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Di harapkan guru lebih inovatif dalam menggunakan metode dan memanfaatkan media pembelajaran sebaik mungkin pada masa pembelajaran tatap muka terbatas agar peserta didik bisa memahami pembelajaran lebih cepat.
2. Diharapkan guru terus meningkatkan kreativitas dalam mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Di harapkan guru bisa memotivasi siswa agar lebih giat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2015, *Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*,  
(Bandung :PT Remaja Rosdakarya).
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, Iranian Journal of Management Studies, 13(1)*.
- Budiningsi, Asri. 2016. *belajar dan pembelajaran* (PT Rikena Cipta).
- Daradjat, Zakiah dkk, *ilmu pendidikan islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Dina Amelia, Mario da Costa, *Analisis pembelajaran*.
- Hamalik, Oemar, *proses belajar mengajar islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Helaludin dan hengki wijaya. 2019. *analisis data kualitatif sebuah tinjauanteori dan praktik*.makassar:sekolah tinggi theologia jaffray.
- Harikunto, Suharsimi ,*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,  
(Jakarta : PT.rineka cipta,2014).
- Hilna,Luthfi,dkk.2020.*Analisis proses pembelajaran dalam jarinagan (DARING) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*:Jurnal Basicedu.Vol 4 Nomor 4.
- Kenneth R. Kaufman, *A Global Needs Assessment in Times of A Global Crisis: World Psychiatry Response To The COVID-19 Pandemic* (Royal College of Psychiatrists: Cambridge University Press. (2020), 25.
- Kurniasih imas,berlin sani, *lebih memahami konsep dan proses pembelajaran implementasi dan praktek dalam kelas* (Kata pena).
- Rofiqo Nur Azizah, *implementasi pendekatan signifikan dan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 4 Puwokerto Kabupaten Bayumas Tahun pelajaran 2014/2015*.
- SE KEMENDIKBUD nomor 4 tahun 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*(Bandung : ALFABETA,CV).
- Sukardi, *Evaluasi pendidikan prinsip & operasionalnya* (Jakarta

Timur:bumi aksara).

Susilo, Adityo, dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7 (1)

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Menteri Dalam Negeri

UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003, bab 2, pasal 3 ,(jakarta : sinargrafika, 2005).

Wasita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widoyoko, Eko Putra, *Evaluasi programpembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/download/1644/1242#:~:text=Evaluasi%20program%20goals%2Doriented%20dsdan%20menyajikan%20atau%20menampilkan%20informasi.>  
<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/potensia/article/view/6698>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Benai
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI /2
Program Studi	: MIPA / IIS
Materi Pokok	: Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua & Guru
Waktu	: 9 x 45 menit
Aspek	: Al-Qur'an

### A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Isra'*/17: 23 dan hadis terkait
- 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
- 4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. *Al-Isra'*/17: 23 dan hadis terkait

### C. Indikator:

- 3.6.1 Menganalisis Q.S *Al-Isra'* ayat 23-24 tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- 3.6.2 Menganalisis Hadits nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- 3.6.3 Menyebutkan pengertian hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- 3.6.4 Mengidentifikasi perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- 4.6.1 Membaca Q.S *Al-Isra'* ayat 23-24 dengan tartil.
- 4.6.2 Mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S *Al-Isra'* ayat 23-24
- 4.6.3 Menyebutkan makna mufradat dalam Q.S *Al-Isra'* ayat 23-24
- 4.6.4 Menyebutkan asbabun Nuzul dan asbabul Wurud Q.S *Al-Isra'* ayat 23-24



4.6.5 Menyebutkan bentuk-bentuk perilaku sikap hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

4.6.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 dan Hadits terkait dengan benar

4.6.1.2 Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 dan Hadits terkait

### C. Materi Pembelajaran

Menganalisis Q.S Al-Isra' ayat 23-24 dan Hadits terkait tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

#### A. Pentingnya Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam *al-Qur'an* yang menyatakan bahwa segenap mukmin harus berbuat baik dan menghormati orang tua. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah Swt. semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, *al-Qur'an* juga menegaskan kepada umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya. Sebagai muslim yang baik, tentunya kita memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua kita baik ibu maupun ayah. Agama Islam mengajarkan dan mewajibkan kita sebagai anak untuk berbakti dan taat kepada ibu-bapak. Taat dan berbakti kepada kedua orang tua adalah sikap dan perbuatan yang terpuji.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada umat manusia untuk menghormati orang tua. Dalil-dalil tentang perintah Allah Swt. tersebut antara lain:

• وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil." (Q.S. *al-Isrā'*/17: 23-24)

Pentingnya seorang anak untuk meminta doa restu dari kedua orang tuanya pada setiap keinginan dan kegiatannya karena restu Allah Swt. disebabkan restu orang tua. Orang yang berbakti kepada orang tua doanya akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah Swt. Apalagi seorang anak mau melakukan atau menginginkan sesuatu. Seperti, mencari ilmu, mendapatkan pekerjaan, dan lain sebagainya, yang paling penting adalah meminta restu kedua orang tuanya. Dalam sebuah hadis disebutkan:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ (رَوَاهُ ابْنُ أَبِي حَتْمَةَ)

Artinya: "Riḍa Allah terletak pada riḍa orang tua, dan murka Allah terletak pada kemurkaan orang tua." (HR. Baihaqi)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْمَسْلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا. قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)



Artinya: "Aku bertanya kepada Nabi saw., "Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?" Beliau menjawab, "Salat pada waktunya." Aku berkata, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Berbakti kepada orang tua." Aku berkata, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Kemudian jihad di jalan Allah." (HR. Bukhari)

Perlu ditegaskan kembali, bahwa *birrul wālidain* (berbakti kepada kedua orang tua), tidak hanya sekadar berbuat ihsan (baik) saja. Akan tetapi, *birrul wālidain* memiliki 'bakti'. Bakti itu pun bukanlah balasan yang setara jika dibandingkan dengan kebaikan yang telah diberikan orang tua. Namun setidaknya, berbakti sudah dapat menggolongkan pelakunya sebagai orang yang bersyukur. Imam Adz-Dzahabi menjelaskan, bahwa *birrul wālidain* atau bakti kepada orang tua, hanya dapat direalisasikan dengan memenuhi tiga bentuk kewajiban:

- Pertama* : Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.  
*Kedua* : Menjaga amanah harta yang dititipkan orang tua, atau diberikan oleh orang tua.  
*Ketiga* : Membantu atau menolong orang tua bila mereka membutuhkan.

Tentu saja, kewajiban kita untuk berbakti kepada kedua orang tua dan guru bukan tanpa alasan. Penjelasan di atas merupakan alasan betapa pentingnya kita berbakti kepada kedua orang tua dan guru. Adapun hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru, antara lain seperti berikut.

1. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal yang paling utama.
2. Apabila orang tua kita *riḍa* atas apa yang kita perbuat, Allah Swt. pun *riḍa*.
3. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal saleh tersebut.
4. Berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur.
5. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menjadikan kita dimasukkan ke jannah (surga) oleh Allah Swt.

#### B. Hormat dan Patuh Kepada Guru

Guru adalah orang yang mengajarkan kita dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa. Walau bagaimana tingginya pangkat atau kedudukan seseorang, dia adalah bekas seorang pelajar yang tetap berhutang budi kepada gurunya yang pernah mendidik pada masa dahulu. Guru adalah orang yang mengetahui ilmu ('*ālim/ulamā*), dialah orang yang takut kepada Allah Swt sebagaimana firmanNya :

وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَنْعَامِ مَخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ  
 إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun." (Q.S. Fāfir/35: 28)

Guru adalah pewaris para nabi. Karena melalui guru, wahyu atau ilmu para nabi diteruskan kepada umat manusia. Imam Al-Gazali mengkhususkan guru dengan sifat-sifat kesucian, kehormatan, dan penempatan guru langsung sesudah kedudukan para nabi. Beliau juga menegaskan bahwa: "Seorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu, maka dialah yang dinamakan besar di bawah kolong langit ini, ia adalah ibarat matahari yang menyinari orang lain dan mencahayai dirinya sendiri, ibarat minyak kesturi yang baunya dinikmati orang lain dan ia sendiri pun harum. Siapa yang berkerja di bidang pendidikan, maka sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab dan sopan satun dalam tugasnya ini."

Penyair Syauki telah mengakui pula nilainya seorang guru dengan kata-kata sebagai berikut: "Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir saja merupakan seorang rasul."



Guru adalah bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak, dan membimbingnya. Maka, menghormati guru berarti penghargaan terhadap anak-anak kita, dengan guru itulah, mereka hidup dan berkembang. Sesuai dengan ketinggian derajat dan martabat guru, tidak heran kalau para ulama sangat menghormati guru-guru mereka. Cara mereka memperlihatkan penghormatan terhadap gurunya antara lain sebagai berikut.

1. Mereka rendah hati terhadap gurunya, meskipun ilmu sudah lebih banyak ketimbang gurunya.
2. Mereka menaati setiap arahan serta bimbingan guru, misalnya seorang pasien yang tidak tahu apa-apa tentang penyakitnya dan hanya mengikut arahan seorang dokter pakar yang mahir.
3. Mereka juga senantiasa berkhidmat untuk guru-guru mereka dengan mengharapkan balasan pahala serta kemuliaan di sisi Allah Swt.
4. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan *ta'zīm* (memuliakan) serta memercayai kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka.

Berdasarkan uraian di atas, betapa pentingnya menghormati guru. Dengan menghormati guru, kita akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu yang kita peroleh akan menjadi berkah dalam kehidupan kita.
2. Akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikannya.
3. Ilmu yang diperoleh dari guru akan menjadi manfaat bagi orang lain.
4. Akan selalu didoakan oleh guru.
5. Akan membawa berkah, memudahkan urusan, dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah Swt.
6. Seorang guru tidak selalu di atas muridnya. Ilmu dan kelebihan itu merupakan anugerah Allah Swt. akan memberikan anugerah-Nya kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.

### Cara Berbakti kepada Orang Tua

Ada banyak cara untuk berbakti kepada orang tua, di antaranya adalah seperti berikut.

1. Berbakti dengan melaksanakan nasihat dan perintah yang baik dari keduanya.
2. Merawat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran apalagi jika keduanya sudah tua dan pikun.
3. Merendahkan diri, kasih sayang, berkata halus dan sopan, serta mendoakan keduanya.
4. Rela berkorban untuk orang tuanya. Rasulullah saw bersabda:  
*"Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi dan bertanya "Sesungguhnya aku mempunyai harta sedang orang tuaku membutuhkannya." Nabi menjawab: "Engkau dan hartamu adalah milik orang tuamu karena sesungguhnya anakanakmu adalah sebaik-baiknya usahamu. Karena itu, makanlah dari usaha anak-anakmu itu." (H.R Abu Daud dan Ibnu Majah)*
5. Meminta kerelaan orang tua ketika akan berbuat sesuatu.
6. Berbuat baik kepada orang tua, walaupun ia berbuat aniaya. Maksudnya anak tidak boleh menyinggung perasaan orang tuanya walaupun ia telah menyakiti anaknya. Jangan sekali-kali seorang anak berbuat tidak baik atau membalas ketidakbaikan keduanya. Allah Swt. tidak *me-riḍai*-nya hingga orang tua itu *me-riḍai*-nya.

Berbakti kepada orang tua tidak hanya kita lakukan ketika orang tua masih hidup. Berbakti kepada orang tua juga dapat kita lakukan meski orang tua telah meninggal. Dalam hadis dijelaskan bahwa: *"Kami pernah berada pada suatu majelis bersama Nabi, seorang bertanya kepada Rasulullah: wahai Rasulullah, apakah ada sisa kebajikan yang dapat aku perbuat setelah kedua orang tuaku meninggal dunia?" Rasulullah bersabda: "Ya, ada empat hal: mendoakan dan memintakan ampun untuk keduanya, menepati/melaksanakan janji keduanya, memuliakan teman-teman kedua orang tua, dan bersilaturahmi yang engkau tiada mendapatkan kasih sayang kecuali karena kedua orang tua."*

Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk berbakti kepada orang tua yang telah meninggal adalah seperti berikut.

1. Merawat jenazah dengan cara memandikan, mengafankan, menyalatkan, dan menguburkannya.
2. Melaksanakan wasiat dan menyelesaikan hak Adam yang ditinggalkannya (utang atau perjanjian dengan orang lain yang masih hidup).
3. Menyambung tali silaturahmi kepada kerabat dan teman-teman dekatnya atau memuliakan teman-teman kedua orang tua.



4. Melanjutkan cita-cita luhur yang dirintisnya atau menepati janji kedua ibu bapak.
5. Mendoakan ayah ibu yang telah tiada dan memintakan ampun kepada Allah Swt. dari segala dosa orang tua kita.

### Cara Berbakti kepada Guru

Banyak cara yang dapat dilakukan seorang siswa dalam rangka berakhlak terhadap guru, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menghormati dan memuliakannya, mengikuti nasihatnya.
2. Mengamalkan ilmunya dan membaginya kepada orang lain.
3. Tidak melawan, menipu, dan membuka rahasia guru.
4. Memuliakan keluarga dan sahabat karib guru.
5. Murid harus mengikuti sifat guru yang dikenal baik akhlak, tinggi ilmu dan keahlian, berwibawa, santun dan penyayang.
6. Murid harus mengagungkan guru dan meyakini kesempurnaan ilmunya. Orang yang berhasil hingga menjadi ilmuwan besar, sama sekali tidak boleh berhenti menghormati guru.
7. Menghormati dan selalau mengenangnya, meskipun sudah wafat.
8. Bersikap sabar terhadap perlakuan kasar atau akhlak buruk guru. Hendaknya berusaha untuk memaafkan perlakuan kasar, turut mendoakan keselamatan guru.
9. Menunjukkan rasa berterima kasih terhadap ajaran guru. Melalui itulah ia mengetahui apa yang harus dilakukan dan dihindari.
10. Sopan ketika berhadapan dengan guru, misalnya; duduk dengan tawadu', tenang, diam, posisi duduk sedapat mungkin berhadapan dengan guru, menyimak perkataan guru sehingga tidak membuat guru mengulangi perkataan.
11. Tidak dibenarkan berpaling atau menoleh tanpa keperluan jelas, terutama saat guru berbicara kepadanya.
12. Berkomunikasi dengan guru secara santun dan lemah-lembut.

### D. Metode Pembelajaran

- *Scientific Method* (metode ilmiah)
- *Contextual Teaching and Learning*
- Demonstrasi
- *Direct Instruction* (Model Pengajaran Langsung)

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

##### Pendahuluan (20 Menit)

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
2. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
3. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
5. Menanyakan materi yang telah diajarkan (*Appersepsi*).

##### Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

##### Mengamati

- Mengamati bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 secara individu maupun kelompok.
- Mengamati lafadz Hadits tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.
- Mencermati pengertian perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru melalui tayangan video, power point atau media pembelajaran lainnya.



**Menanya**

- Menanyakan tentang asbabun Nuzul dan Asbabul Wurud Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Menanyakan dalil Hadits Nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Menanyakan makna mufradat Q.S Al-Isra' ayat 23-24 yang kurang difahami.

**Mengumpulkan data/eksplorasi**

- Mendiskusikan tentang hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Mendiskusikan Dalil-dalil berupa Hadits nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- Mendiskusikan isi kandungan Q.S Al-Isra' ayat 23-24.

**Mengasosiasi**

- Membuat kesimpulan dari terjemahan Q Q.S Al-Isra' ayat 23-24.
- Membuat kesimpulan pengertian perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

**Mengkomunikasikan:**

- Menpresentasikan / melaporkan hasil diskusi tentang terjemahan Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Menyampaikan hasil diskusi tentang dalil-dalil al-Qur'an dan Hadits tentang sikap patuh dan hormat kepada kedua orang tua dan guru

**Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S Al-Isra' ayat 23-24.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

**Langkah-Langkah Pembelajaran  
Pertemuan Kedua****Pendahuluan (20 Menit)**

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang telah diajarkan minggu lalu (*Appersepsi*).

**Kegiatan Inti (100 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

**Mengamati**

- Membaca Q.S Al-Isra' ayat 23-24 secara individu maupun kelompok.
- Mengamati hukum tajwid dalam bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Membaca lafadz Hadit tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Mencermati pengertian perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru melalui tayangan video, power point atau media pembelajaran lainnya.



**Menanya**

- Menanyakan tentang hukum-hukum tajwid dalam bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Menanyakan bagaimana bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Menanyakan dalil Hadits Nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Menanyakan ketentuan dan dasar hukum tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

**Mengumpulkan data/eksplorasi**

- Mendiskusikan tentang hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24
- Mendiskusikan Dalil-dalil berupa Hadits nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Mendiskusikan bentuk-bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

**Mengasosiasi**

- Membuat kesimpulan dari terjemahan Q.S al-Isra' ayat 23-24.
- Membuat kesimpulan tentang ketentuan dan dasar hukum perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

**Mengkomunikasikan:**

- Menpresentasikan / melaporkan hasil diskusi tentang hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang dalil-dalil al-Qur'an dan Hadits yang menyuruh manusia agar berperilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun kelompok;

**Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Al-Isra' ayat 23-24.
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari;
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

**Langkah-Langkah Pembelajaran****Pertemuan Ketiga****Pendahuluan (20 Menit)**

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang telah diajarkan minggu lalu (*Appersepsi*)

**Kegiatan Inti (100 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.



**Mengamati**

- Menampilkan bacaan Q.S al-Isra' ayat 23-24 serta Hadits terkait secara individu maupun kelompok.
- Mencermati bentuk serta hikmah perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru melalui tayangan video, power point atau media pembelajaran lainnya.

**Menanya**

- Menanyakan bentuk-bentuk sikap perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menanyakan bagaimana implementasi sikap perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

**Mengumpulkan data/eksplorasi**

- Mendiskusikan tentang bentuk-bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Mendiskusikan Dalil-dalil berupa Hadits nabi SAW tentang perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Mendiskusikan bentuk-bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Mendiskusikan cara mengimplementasikan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

**Mengasosiasi**

- Membuat kesimpulan dari terjemahan Q.S Al-Isr.' Ayat 23-24
- Membuat kesimpulan tentang bentuk-bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Membuat kesimpulan tentang implemetasi perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

**Mengkomunikasikan:**

- Menpresentasikan / melaporkan hasil diskusi tentang hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan Q.S al-Isra' ayat 23-24
- Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat sikap perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun kelompok;
- Menyampaikan hasil diskusi tentang membiasakan diri untuk menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

**Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi memahami bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari;
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

**F. Media Pembelajaran****Media**

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 serta Hadits terkait tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.
- Slide Power Point



**Alat**

- Komputer / Lactop
- LCD Projector
- Dalil Al-Qur'an dan Hadits berupa lafadz dan artinya.

**G. Sumber Belajar**

- Buku pegangan siswa PAI SMA Kelas XI Erlangga
- Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
- Kutubus Sittah Hadits Sohih Bukhari Muslim
- Buku PAI yang relevan.

**Penilaian**

- Tes (tuliskan dan lisan)
- Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

**Lembar Penilaian**

- Tes Lisan
- Siswa diminta menaampikan hafalan bacaan Q.S Al-Isra' ayat 23-24.

**- Tulisan**

No	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban
1	Tuliskan terjemahan Q.S Al-Isra' ayat 23-24	
2	Jelaskan pengertian perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru	
3	Jelaskan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru	
4	Jelaskan ketentuan dan dasar hukum perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru	
5	Bagaimana cara menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	

**- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)**

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
Dst	Dst.....					

**Keterangan :**

- Mempresantasikan sangat baik
- Mempresantasikan baik
- Mempresantasikan kurang baik
- Mempresantasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresantasikan

**Skor Tes lisan :**

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Non Tes

- Tugas (mengidentifikasi tafsiran Q.S Al-Isra' ayat 23-24)
- Observasi (mengamati perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru terhadap teman sejawat atau orang lain;
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Cat : Untuk yang nilainya tidak mencapai KKM maka diberikan remedial, bagi siswa yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan dengan lembar aktivitas siswa sesuai materi yang telah diajarkan.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Drs. Yurnalis, M.M  
NIP. 19640420 199112 1 001

Benai, ... Januari 2020  
Guru Bidang Studi PAI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ramadani'.

Ramadani, S.Pd.I  
NIP. 19800720 201407 2 002

**Lembaran 2****Lembaran observasi Guru**

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Benai

Materi : Menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.

Nama Guru :

Pertemuan :

Petunjuk:

1. Amatilah seluruh kegiatan guru di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Lembaran ini di isi untuk menilai bagaimana proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor bagaimana proses pembelajaran pada masa masa pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan kriteria sebagai berikut:

1= Kurang

3= Baik

2= Cukup

4= Sangat baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PEROLEHAN			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik.				
2.	Guru memberi motivasi pembelajaran pada siswa.				
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.				
4.	Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran menghormati				

	dan patuh kepada orang tua dan guru.				
5.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar dengan baik.				
6.	Guru mengoptimalkan intraksi dengan siswa.				
7.	Guru menjadi fasilitator atau tempat bertanya siswa.				
8.	Guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.				
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.				
10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.				
11.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru				
12.	Guru menutup pembelajaran dengan baik.				
JUMLAH SKOR					

.....2022

(.....)

### Lembaran observasi Siswa

Pertemuan :

Materi : Menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Benai

1. Amatilah seluruh kegiatan siswa di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Lembaran ini di isi untuk menilai bagaimana proses pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor bagaimana proses pembelajaran pada masa masa pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan kriteria sebagai berikut:

1= Kurang                      3= Baik

2= Cukup                      4= Sangat baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PEROLEHAN			
		1	2	3	4
1.	Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru.				
2.	Siswa sangat aktif dikelas menggunakan metode ceramah.				
3.	Siswa menerima dan memahami pembelajaran dengan baik				
4.	Siswa bisa menjawab evaluasi yang diberikan guru tentang materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.				
5.	Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran tentang materi				

	menghormati dan patut kepada orang tua dan guru.				
6.	Siswa bisa mempraktekkan atau memiliki sikap menghormati dan patut kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.				
JUMLAH SKOR					

.....2022

(.....)



## LAMPIRAN 3

Gambar 6.1



No	Daftar pertanyaan	Jawaban
	Assalamu'alaikum Bu, maaf mengganggu waktunya, boleh saya meminta waktu ibu untuk wawancara tentang evaluasi proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa tatap muka terbatas menggunakan model tyler di kelas XI IPS ?	Wa'alaikumsalam , Oo tentu saja boleh, apa yang bisa saya bantu ?
2	Menurut ibu apakah proses pembelajaran PAI dan Budi kelas XI IPS Pekerti pada masa pembelajaran tatap muka terbatas berjalan dengan baik ?	Menurut ibu sendiri tidak berjalan dengan baik. Karna satu materi pembelajaran bisa dijelaskan 1 kali pertemuan tetapi sekarang bisa dijelaskan sampai 2 sampai 3 kali pertemuan, tugas terkadang dikerjakan di rumah dan diserahkan di classroom atau langsung disekolah. Sehingga tujuan pembelajaran kurang berjalan dengan baik.
3	Jadi, berapa lama siswa bisa paham	Siswa memahami materi yang

	tentang suatu materi bu?	dipelajari bisa pertemuan ke 2 atau 3 baru paham itu pun masih banyak yang belum memahami karna tidak memperhatikan dan waktu untuk menjelaskan materi sangat terbatas.
4	Materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru apakah siswa paham bu?	Ooo tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru butuh beberapak kali pertemuan ibu bisa membuat mereka paham dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5	Apakah tujuan pembelajar materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru bisa tercapai bu ?	Tujuan pembelajar materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua tercapai tetapi kurang maksimal dan waktu menjelaskan agar paham butuh beberapa kali pertemuan.
6	Terima kasih bu telah mau di wawancara,saya ucapkan terima kasih bu Assalamu'alaikum	Sama-sama semoga bermanfaat bagi wirza. Wa'alaikumsalam

**GURU MATA PELAJARAN**

**PENELITI**

RAMADANI, S.Pd.I

WIRZA RAHMASARI

NIP. 19800720 201407 2 002

NPM.180307055

## LAMPIRAN 4

## AKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI KELAS XI IPS 1 DAN IPS 2

Gambar 6.2







**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**كلية التربية و التعليم**

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: [ftk.uniks2017@gmail.com](mailto:ftk.uniks2017@gmail.com) /  
[ftk@uniks.ac.id](mailto:ftk@uniks.ac.id), Web: [ftk.uniks.ac.id](http://ftk.uniks.ac.id) Telp: 085265915673

**KEPUTUSAN**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Nomor: **08** /SK/FTK/UNIKS/IV/2021

**Tentang**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi;

**PERTIMBANG**

1. Bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;

2. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa;

**PENGINGAT**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

5. Kemenristek Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Hasil Rapat Tim Penyeleksi Judul Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 26 April 2021

**MEMUTUSKAN :**

**PERHATIKAN**

**DITENTUKAN**

**PERTAMA**

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : **Zulhaini, S.Pd.I, MA**

NIDN : 1012098004

Pangkat/Golongan : Penata/IIIc

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing I

Nama : **A. Mu'alif, S. Pd. I, MA**

NIDN : 1010078605

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/IIIb

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusunan Skripsi:

Nama : **Wirza Rahmasari**

Tempat Tanggal Lahir : Koto Sentajo, 27 Juli 1999

NPM : 180307055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPS di SMAN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (TA 2020/2021)

**KEDUA**

Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

**KETIGA**

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN

PADA TANGGAL : 26 April 2021

DEKAN

\*Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA

NIDN : 2110018901

Tembusan Disampaikan Kepada Yth.

1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

4. Dosen yang bersangkutan

5. Mahasiswa yang bersangkutan

6. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
**KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
 Email : [dpmptsptk@kuansing.go.id](mailto:dpmptsptk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsptk.kuansing.go.id>  
**TELUK KUANTAN**

**REKOMENDASI**

Nomor : 87/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:116 /FTK/UNIKS/III/2022 Tanggal 31 Maret 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WIRZA RAHMASARI**  
 NIM : **180307055**  
 Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jenjang Pendidikan : **S1**  
 Alamat : **TELUK KUANTAN**  
 Judul Penelitian : **"EVALUASI MODEL TYLER PADA PROSES PEMBELAJARAN  
 PAI DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PEMBELAJARAN  
 TATAP MUKA TERBATAS DI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1  
 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
 (TA.2021/2022)"**  
 Untuk melakukan Penelitian di : **SMA NEGERI 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
 KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
 Pada Tanggal : **4 April 2022**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**MARDANSYAH S, Sos. MM**  
 Pembina Tk. I. IV/b  
 NIP 19750806 200012 1 001



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

## DAFTAR RIWAYAR HIDUP



Nama : Wirza Rahmasari  
 Tempat/Tanggal Lahir : Koto Sentajo, 27 Juli 1999  
 Alamat : Desa Koto Sentajo, RT 006/ RW 003, Kecamatan  
 Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 No Hp : 085376773909  
 Email : [Wirzarahmasari27@Gmail.com](mailto:Wirzarahmasari27@Gmail.com)

### PENDIDIKAN

1. SD : SD 025 Koto sentajo 2007-2012
2. MTS : MTS Negeri Sentajo 2012-2015
3. SMA : SMA Negeri 1 Benai 2015-2018
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi, Fakultas  
 Tarbiya dan Keguruan, Program studi pendidikan agama  
 Islam S1 2018-2022

### DATA KELUARGA

Nama Ayah : M.Noh  
 Nama Ibu : Erlina  
 Nama Adek : M.Danil, Azril firansya, M.Alfattan

**Pengalaman Organisasi**

1. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Islam Kuantan Singingi 2019 sebagai anggota
2. Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPU-M) Universitas Islam Kuantan Singingi 2020 sebagai Bendahara
3. Panitia Pembentukan Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (PPKPU-M) Universitas Islam Kuantan Singingi 2021 sebagai Sekretaris